

**PENGARUH KEAKTIFAN IBADAH SANTRI TERHADAP  
SIKAP SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
DARUN NAJAH PETAHUNAN KECAMATAN SUMBERSUKO  
KABUPATEN LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Siti Asmilatus Fadhillah**

NIM. 084 111 029

**IAIN JEMBER**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**OKTOBER 2015**

**PENGARUH KEAKTIFAN IBADAH SANTRI TERHADAP  
SIKAP SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
DARUN NAJAH PETAHUNAN KECAMATAN SUMBERSUKO  
KABUPATEN LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Siti Asmilatus Fadhillah**

NIM. 084 111 029

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Mundir, M.Pd**

NIP. 19631103 199903 1 002

**PENGARUH KEAKTIFAN IBADAH SANTRI TERHADAP  
SIKAP SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI  
DARUN NAJAH PETAHUNANKECAMATAN SUMBERSUKO  
KABUPATEN LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 Oktober 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**H. Mursalim, M.Ag**

NIP. 19700326 199803 1 002

**Rusydi Baya'qub, M.Pd.I**

NIP. 19720930 200710 1 002

Anggota :

- |                             |     |
|-----------------------------|-----|
| 1. Dr. H. Mundir, M.Pd      | ( ) |
| 2. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I | ( ) |

Menyetujui  
Dekan FTIK

**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I**

NIP. 19760203200212 1 003

## MOTTO

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُهُ وَاحِدٌ ۗ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya : “Katakanlah: Sesungguhnya Aku Ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".<sup>1</sup>(Q.S. Al- Kahfi: 110)

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung:CVMikrajKhazanahIlmu, 2014), 153.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh, dan mendidik serta memberikan do'a dan memberiku semangat dalam iringan penulisan skripsi ini.
2. Adik-adikku yang selalu melimpahkan do'a untukku di setiap sujudnya.
3. Keluarga besar saya baik dari Ibu maupun ayah yang berada di Kota Lumajang
4. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darun Najah yang memberikan kesempatan sepenuhnya.
5. Sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.
6. Dan untuk adek-adek kosku yang telah mendo'akan dan memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku yang saya banggakan terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya pada jalan kebenaran dan kebahagiaan. Semogakita bias menjalankan sunah-sunahnya dengan *istiqamah* dan tanpa paksaan.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang*”, ini merupakan hasil karya dan upaya peneliti. Skripsi ini bukan berarti akhir dari perjalanan pendidikan, akan tetapi pencarian realita dan fakta dalam kehidupan yang sebenarnya.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.

3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Saifur Ridla, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Diniyah Wustho yang bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'Aalamiin.*

Jember, 20 Oktober 2015

Penulis

## ABSTRAK

**Siti Asmilatus Fadhillah, 2015:** *Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016*

Kajian ini dilatar belakangi dengan ibadah dalam Islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah. Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah dalam bahasa arab memiliki arti ketundukan. Ibadah yang ada di PPP.Darun Najah dengan sistem dan ketentuan yang dibuat sejelas mungkin berdasarkan hasil musyawarah dengan pengasuh, pengurus, dan lain sebagainya tentunya mempunyai tujuan mulia yakni menciptakan generasi-generasi yang sadar akan ketentuan-ketentuan yang mengarahkan pada kebaikan sehingga kelak berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Namun, pemikiran setiap individu sangatlah berbeda, tidak mudah menyamaratakan cara berfikir seseorang walaupun untuk kebaikan. Banyak sekali santri-santri di pesantren ini yang mencoba untuk melanggar kegiatan dengan berbagai alasan yang terkadang tidak logis sehingga tujuan mulia pesantren terhambat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016? 2) Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keaktifan ibadah terhadap sikap sosial dan pengaruhnya dengan sikap sosial meliputi sikap sosial disiplin dan tanggung jawab, dan seberapa kuat Pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial santri di PPP. Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *correlational research* (penelitian korelasi). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Adapun Subyek penelitian adalah siswa kelas 4 A&C Awaliyah, I, II dan III Wustho Darun Najah berjumlah 82 anak. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian populasi. Ada dua alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket tentang Keaktifan Ibadah terhadap sikap sosial dan dokumentasi keaktifan ibadah. Data yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisis dengan *chikuadrat* dan uji korelasi menggunakan *contingency coefficient (C)*.

Hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% secara umum menunjukkan bahwa: Tidak ada pengaruh antara keaktifan ibadah( $X$ ) dengan sikap sosial( $Y$ ), dengan nilai *chi kuadrat* 9.188071806 kemudian dianalisa dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,38C_{maks}$  yang bergerak antara  $0,4 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$ . Secara khusus menunjukkan adanya :(1) Ada pengaruh antara keaktifan ibadah ( $X$ ) dengan sikap sosial disiplin ( $Y1$ ), dengan nilai *chi kuadrat* 75.83327723 kemudian dianalisa dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,91C_{maks}$  yang bergerak antara  $0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$ (2). Ada pengaruh yang tinggi sekali antara keaktifan ibadah( $X$ ) dengan sikap sosial tanggung jawab( $Y2$ ), dengan nilai *chi kuadrat* 118,9359526 kemudian dianalisa dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,47C_{maks}$  yang bergerak antara  $0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$ .

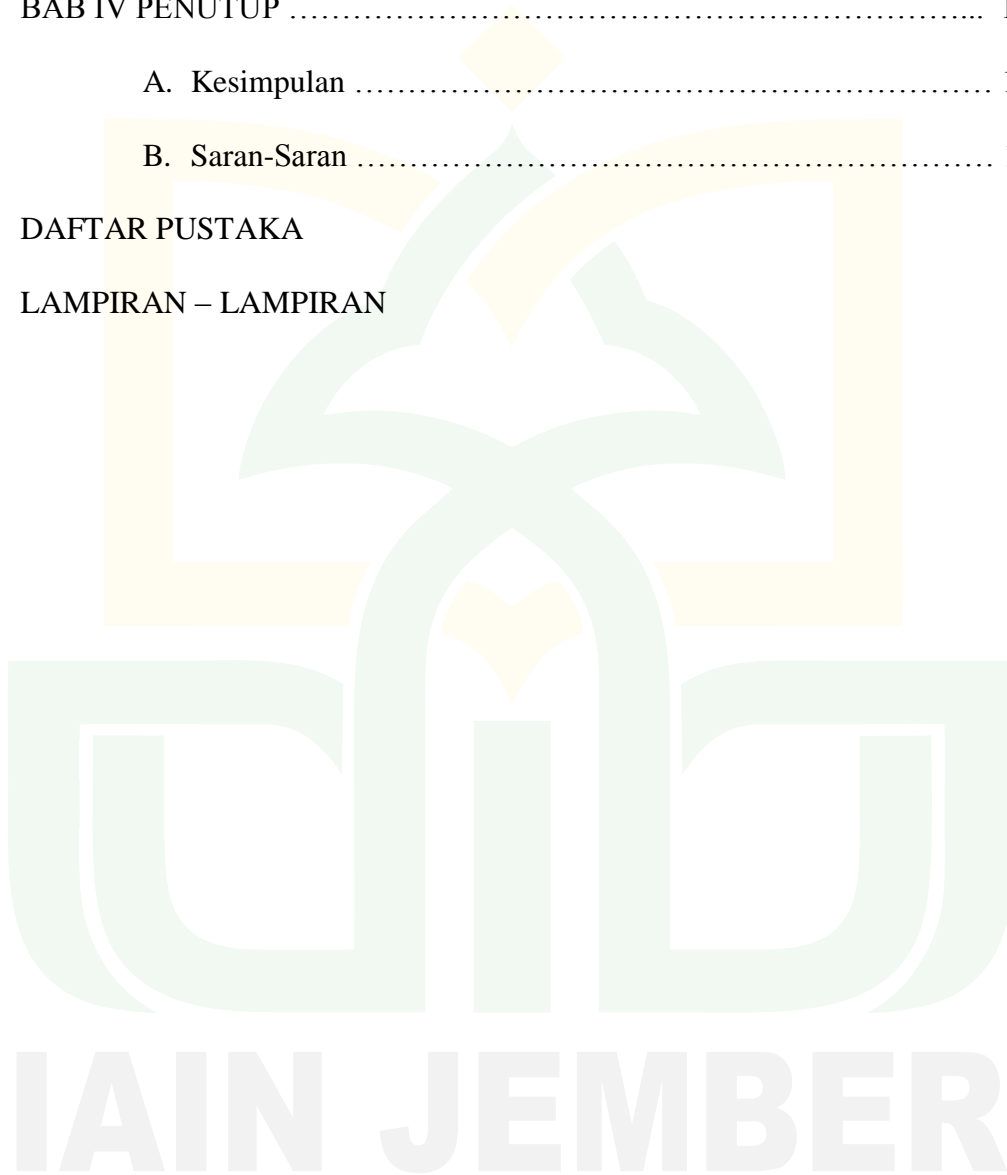


## DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL PENELITIAN .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. TujuanMasalah.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator variabel.....	8
F. Definisi Operasional .....	9
G. Asumsi Penelitian .....	11

H. Hipotesis .....	12
I. Metode Penelitian .....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	14
2. Populasi dan Sampel .....	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
4. Analisis Data.....	23
J. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	28
B. Kajian Teori .....	29
1. Kajian Keaktifan Ibadah .....	29
a. Pengertian Keaktifan Ibadah.....	29
b. Sikap Sosial Santri.....	44
c. Kajian tentang pengaruh keaktifan ibadah terhadap Sikap sosial .....	49
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
A. Gambar Objek Penelitian.....	51
1. Data Santri Pondok Pesantren Darun Najah .....	51
2. Data Ustd/Ustadzah Diniyah Darun Najah .....	51
3. Data Santri yang tidak disiplin dan tidak tanggung jawab....	53
4. Data Santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren...	55

B. Penyajian Data .....	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	91
D. Pembahasan.....	100
BAB IV PENUTUP .....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran-Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Table 1.1	Kategori <i>Contingency Coefficient</i> (Koefisien Kontingensi)	26
Tabel 3.1	Data Santri Pondok Pesantren Putri Darun Najah .....	51
Tabel 3.2	Data Ustd/Ustadzah Diniyah.....	51
Tabel 3.3	Data Santri yang tidak jama'ah maghrib.....	53
Tabel 3.4	Data Santri yang tidak jama'ah shubuh.....	53
Tabel 3.5	Data santri yang mandi setelahsholat .....	55
Tabel 3.6	Data santri yang mandi setelah adzan .....	56
Tabel 3.7	Daftar Nama-nama Responden .....	57
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Tentang Keaktifan Ibadah .....	60
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Tentang Sikap Sosial Disiplin.....	61
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Tentang Sikap Tanggung jawab.....	61
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Tentang Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial.....	62
Tabel 3. 12	Kisi-Kisi Instrumen.....	63
Tabel 3. 13	Skor data tentang keaktifan ibadah Terhadap sikap sosial ..	64
Tabel 3.14	Skor Data Tentang Sikap Sosial Disiplin.....	68
Tabel 3.15	Skor Data Tentang Sikap Sosial Tanggung Jawab.....	71
Tabel 3.16	Rekapitulasi Jumlah Skor Masing-masing Variabel.....	75
Tabel 3.17	Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri .....	79

Tabel 3.18 Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial .....	82
Tabel 3.19 Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Disiplin .....	85
Tabel 3.20 Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab .	89
Tabel 3.21 Tabel Persiapan <i>Chi Kuadrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial.....	92
Tabel 3.22 Tabel Kerja <i>Chi Kuadrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial .....	92
Tabel 3.23 Tabel Persiapan <i>Chi Kudrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Disiplin.....	95
Tabel 3.24 Tabel Kerja <i>Chi Kuadrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Disiplin .....	95
Tabel 3.25 Tabel Persiapan <i>Chi Kuadrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab.....	98
Tabel 3. 26 Tabel Kerja <i>Chi Kuadrat</i> Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab.....	98

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, baik orang tua maupun anak-anak sebagai generasi penerus. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih, kita harus mampu membekali anak-anak generasi muda dengan ilmu pengetahuan yang seimbang, antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, agar kita tidak dibodohi oleh orang-orang yang ingin menghancurkan umat islam dengan maraknya sinetron, film remaja, dan berbagai macam acara yang ditayangkan di televisi yang dapat membuat orang lupa waktu. “Sebagaimana kau diuji empat hal yang menguasai jiwaku agar aku menderita dan sengsara, yaitu iblis, dunia, kelemahan jiwa, dan jebakan nafsu mereka adalah musuhku dan aku mesti berupaya keras agar terbebas dari mereka”.

Dalam kehidupan keseharian yang sudah di lampau ini, banyak sekali hal-hal ibadah yang masih belum orang sadari bahwa di dalam ibadah tersebut terkandung hikmah, manfaat serta keutamaan yang sesungguhnya akan membuat perubahan besar yang lebih baik untuk diri masing-masing orang yang melaksanakannya.

Allah swt. menciptakan manusia di dunia ini hanyalah untuk menyembah atau beribadah kepada-Nya. Ketika manusia mengikuti segala diperintahkan oleh Allah dengan melaksanakan kewajiban yang di tetapkan

untuknya dan menghindari yang diharamkan, maka hal itu adalah kunci untuk memperoleh kebahagiaan. Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur dengan syariah Islam.

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45 adalah sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “*Bacalah apa yang telah di wahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”(QS. Al-Ankabut:45)<sup>2</sup>

Secara filosofis, ibadah dalam Islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah. Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah dalam bahasa arab memiliki arti ketundukan, adapun pengertian ibadah menurut syar'i adalah nama yang merangkum segala sesuatu yang di ridhoi Allah dan dicintai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang dhoir maupun yang bathin.

Ibadah memiliki banyak macam secara garis besar, ibadah terbagi menjadi 3 macam yaitu ibadah lisan, ibadah fisik, dan ibadah hati:

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 202

1. Ibadah lisan, yang tercakup didalamnya seperti dzikrullah, bertahmid, takbir, membaca al-qur'an, istighfar, berdo'a, isti'adzah, dakwah dengan lisan dan sebagainya.
2. Ibadah fisik, yang tercakup didalamnya seperti shalat, puasa, berjihad, haji, shadaqah, menuntut ilmu dan sebagainya.
3. Ibadah hati, yang termasuk didalamnya seperti ingat kepada Allah, tawakkal, yakin, bersabar, rasa harap, cinta, ridha, terhadap kehendak Allah dan sebagainya.<sup>3</sup>

Di pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang secara fisik mempunyai sarana utama dalam melaksanakan ibadah, Pondok pesantren dalam proses interaksi sosialnya mempunyai karakteristik pendidikan yang melahirkan kegotong-royongan, semangat tolong-menolong, jiwa kesatuan dalam jama'ah, semangat mematuhi ketentuan dan sebagainya.

Kegiatan ibadah yang ada di pondok Pesantren Darun Najah dengan sistem dan ketentuan yang dibuat sejasal mungkin berdasarkan hasil musyawarah dengan pengasuh, pengurus, dan lain sebagainya tentunya mempunyai tujuan mulia yakni menciptakan generasi-generasi yang sadar akan ketentuan-ketentuan yang mengarahkan pada kebaikan sehingga kelak berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Namun, pemikiran setiap individu sangatlah berbeda, tidak mudah menyamaratakan cara berfikir seseorang walaupun untuk kebaikan. Banyak sekali santri-santri di pesantren ini yang

---

<sup>3</sup>Shalih Bin Fauzan Al Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 59-60



mencoba untuk melanggar kegiatan dengan berbagai alasan yang terkadang tidak logis sehingga tujuan mulia pesantren terhambat.

Bertitik tolak dari hal tersebut, perlukiranya dikaji secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif tentang kegiatan pengembangan diri siswa dengan menggunakan metode ilmiah. Untuk mengkaji persoalan di atas secara kritis dan analitis, melalui penelitian yang berjudul: “Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah ini adalah sebagai berikut <sup>4</sup>.

### **1. Pokok Masalah**

Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?

---

<sup>4</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember: STAIN Press, 2014), 44.

## 2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Dengan demikian sesuai dengan rumusan masalah tersebut, dapat di klasifikasikan menjadi dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus :

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumberuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa keagamaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>5</sup> Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu khususnya dalam konteks kepribadian mahasiswi. Selain itu mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang muslim khususnya akan pentingnya beribadah yang dikerjakan oleh seorang muslim yang bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta kepada Allah, dan menambah keimanan seorang muslim.

---

<sup>5</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2014), 45.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

### b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa IAIN Jember yang mengembangkan kemampuan.

### c. Bagi Santri

Meningkatkan keaktifan santri dalam melaksanakan shalat dan memberi motivasi kepada siswa Pondok Pesantren Darun Najah untuk tetap aktif dalam melaksanakan ibadahya guna membangun generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.

### d. Bagi Lembaga terkait

Di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi ustad/ustadzah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Pada bagian ini, peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.<sup>7</sup> Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keaktifan Ibadah Siswa.

b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Sosial Siswa.

## 2. Indikator Variabel

Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

<sup>7</sup>STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 36.

<sup>8</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2012), 57.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 99.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator dari Keaktifan Ibadah Santri (variabel X) adalah:

1. Sholat wajib dengan berjama'ah
2. Membaca Al-Qur'an
3. Mengkaji Kitab Kuning

b. Indikator dari sikap sosial santri (variabel Y) adalah:

1. Sikap sosial disiplin santri:
  - a). Istiqomah
  - b). Ketepatan Waktu
2. Sikap sosial tanggung jawab santri:
  - a). Konsistensi
  - b). Komitmen (kesungguhan)

## **F. Definisi Operasional**

Definisi Operasioanal adalah definisi yang di gunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang di dasarkan pada indikartor variabel.

### **1. Pengaruh**

Pada hakikatnya Keaktifan Ibadah sangat berpengaruh terhadap Sikap sosial, baik yang diberikan oleh pengasuh pondok pesantren atau pengurus pondok, tidak menutup kemungkinan, bertambah usia santri di tuntut untuk lebih aktif dalam kegiatan yang ada di pondok pesntren putri Darun Najah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “ pengaruh”

adalah pernyataan yang mengkait dua hal X dan Y, di pengaruhi atau mempengaruhi.<sup>10</sup>

## 2. Keaktifan Ibadah

Aktif berarti mampu beraksi dan bereaksi. Dalam hal ini aktif diartikan bahwa para siswa aktif secara mental (berpikir dan belajar untuk dirinya sendiri), secara fisik (dengan menggunakan tangan, indera, serta material belajar yang lainnya). Aktif artinya giat bekerja dan berusaha. Keaktifan adalah usaha yang sangat giat.

Ibadah secara bahasa adalah tunduk atau merendahkan diri. Sedangkan menurut istilah atau syara' ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan dilaksanakan sesuai perintah-Nya, merendahkan diri kepada Allah dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhoi baik yang berupa ucapan atau perkataan maupun perbuatan yang dhaahir.<sup>11</sup>

## 3. Sikap Sosial

Sikap adalah suatu kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu dengan perkataan lain, sikap merupakan kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi dirinya sendiri orang lain atau situasi tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997),

<sup>11</sup> Ust. Syifurrahman El-Fati, *Panduan Lengkap Ibadah Seharian*, (Jakarta: CV. Wahyu Qolbu, 2014), 50.

<sup>12</sup> Dewi Ketut Sukardi, *Bimbingan karier disekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), 46

Sosial adalah segala perilaku manusia yang menggambarkan non individualis, istilah tersebut sering disandingkan dengan cabang-cabang kehidupan manusia dan masyarakat di manapun.

Dalam Islam sikap sosial merupakan salah satu unsur dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia dalam segi bathiniyah diciptakan dari berbagai macam naluri baik dan naluri jahat. Naluri baik manusia sebagai makhluk sosial itulah yang disebut fitrah, dan naluri jahat apabila tidak dituntun dengan fitrah serta agama akan menjadi naluri yang bersifat negative. Dalam Al-Qur'an surat Az-Zuhruf ayat:32 telah dijelaskan mengenai naluri manusia sebagai makhluk sosial dan tujuan dari penciptaan naluri tersebut yaitu:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
 وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ  
 رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya:”Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.(QS.Az-Zuhruf:32).<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 247



## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Keaktifan Ibadah santri memiliki pengaruh terhadap sikap sosial santri ketika santri melaksanakan ibadah sholat berjama'ah, membaca al-qur'an dan mengkaji kitab kuning.
2. Diasumsikan bahwa setiap informan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.

## H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Arikunto berpendapat bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

---

<sup>14</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 37

- b. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat ( $H_0$ ). Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Kerja Mayor

Ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016

2. Hipotesis Kerja Minor

a. Ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016?

b. Ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016?

Dengan demikian hipotesis kerja dapat dirumuskan dengan menggunakan analisa statistik, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) data akan dirubah terlebih dahulu menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ).

Maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol Mayor

Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016

b. Hipotesis Nol Minor

1. Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2015/2016?

## I. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian akan bisa dilakukan dengan mudah dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian seperti angket, wawancara, pengamatan, observasi, dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode ini menjelaskan dengan menggunakan data angka dengan

berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik.

Berikut adalah metode penelitian yang penulis gunakan:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian *correlational research* (penelitian korelasi). Sesuai dengan namanya dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>15</sup>

Analisis yang dipilih adalah teknik analisis statistik, yaitu melakukan perhitungan dengan rumus yang ditentukan dengan memperoleh data dari responden melalui kuesioner penelitian tentang pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

### 2. Populasi dan Sampel

Dalam judul penelitian yang penulis angkat, yaitu “Pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”, peneliti menggunakan *penelitian populasi*.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus.<sup>16</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>17</sup> Pendapat Suharsimi Arikunto untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri kelas 4 A & C Awaliyah, I, II dan III Wustho Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 82 siswa dalam penelitian ini tidak menggunakan sampling karena populasi kurang dari 100.

### **3. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ditentukan, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Metode Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>19</sup> Dan pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>17</sup> Ibid., 174.

<sup>18</sup> Ibid., 134.

<sup>19</sup> Ibid., 199.

indikator-indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian.

Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur) dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.<sup>20</sup>

#### 1) Pertanyaan terbuka

Adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

#### 2) Pertanyaan tertutup

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/ Pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Penelitian ini menggunakan angket *pertanyaan tertutup*.

Adapun data yang telah diperoleh melalui angket adalah:

- a) Data tentang keaktifan ibadah ( $X$ )
- b) Data tentang sikap sosial ( $Y$ )
  1. Sikap sosial disiplin
  2. Sikap sosial Tanggung Jawab

---

<sup>20</sup>Ibid., 200.

Sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket di analisis, seluruh butir pertanyaan di uji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>21</sup>

##### a) Pengujian Validitas Konstrak (Construct Validity)

Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

##### b) Pengujian Validitas Isi (Content Validity)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi. Secara teknis pengujian validitas konstrak dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 173.

pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

### c) Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang tinggi pula.<sup>22</sup>

Untuk menguji validitas empiris instrumen yaitu menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$

$N$  = jumlah Subyek

$X$  = skoritem

---

<sup>22</sup> Ibid., 181-183.



$Y$	= skortotal
$\sum X$	= jumlah skor items
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dikonsultasikan dengan harga product moment tabel ( $r_{tabel}$ ). Jika  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid, jika kurang dari  $r_{tabel}$  maka tidak valid.<sup>23</sup>

## 2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>24</sup> Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* karena angket yang digunakan dalam penelitian adalah skala bertingkat (*rating scale*). Rumus *alpha* sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 239-241.

<sup>24</sup> Ibid., 173.

<sup>25</sup> Ibid., 178.

<sup>26</sup> Ibid., 239-241.

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen (*alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = varians skor total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes  $r_{11}$  pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).
- b) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).<sup>27</sup>

Hal yang penting dalam penggunaan angket adalah skoring data, yaitu perhitungan yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban item A nilainya 1
- b. Untuk jawaban item B nilainya 0

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), 209.

## b. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai :

- 1). Keadaan santri Darun Najah untuk melaksanakan ibadah sehari-hari?
- 2). Hukuman bagi santri yang tidak mengerjakan sholat dengan berjama'ah?
- 3). Sikap disiplin tinggi dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam pondok pesantren Darun Najah?
- 4). Serta data lain yang sangat menunjang ketika peneliti mengadakan observasi.

## c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>29</sup>

Dan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas

<sup>28</sup>Cholid, Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 70.

<sup>29</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),186.

pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.<sup>30</sup>

Sedangkan subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Ketua Pondok Pesantren Putri Darun Najah, Ustad atau Ustadzah dan santri putri Darun Najah Lumajang.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>31</sup> Dalam hal ini informasi yang ingin diperoleh berkenaan dengan :

- 1) Data santri Pondok Pesantren Darun Najah
- 2) Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Darun Najah
- 3) Data santriwati yang tidak disiplin dan tidak tanggung jawab dalam beribadah
- 4) Data santriwati yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren Darun Najah
- 5) Kepustakaan

Kepustakaan yaitu sumber data dari beberapa buku, untuk memenuhi kelengkapan kajian teori penelitian.

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270.

<sup>31</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002),

#### 4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>32</sup>

Analisis korelasional ialah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan/kaitan antar variabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Analisis tersebut digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud.<sup>33</sup>

Sebelum melakukan analisa data, instrumen yang digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data, instrumen dan seluruh butir pertanyaan di uji coba terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dilanjutkan dengan menganalisa data. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contingency*

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 207.

<sup>33</sup>Subana, *Satistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 135.

*coefficient* (koefisien kontingensi). Untuk menghitung *koefisien kontingensi* terlebih dahulu dihitung dengan nilai *chi kuadrat*.

Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = chi Kuadrat

$\Sigma$  = sigma (jumlah)

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), maka digunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Total Frekuensi Sebaris} \times \text{Jumlah Total Frekuensi Kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ).

Kemudian mencari *chikuadrat* tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu (db) = (b-1) (k-1)

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknyapada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari  $\chi^2_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.<sup>34</sup>

Setelah di ketahui harga *chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi) dan *contingency coefficient maksimum*.<sup>35</sup>

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

$C$  = *contingency coefficient* (koefisien kontingensi)

$\chi^2$  = harga chi kuadrat yang diperoleh

$N$  = jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$m$  = harga maksimum dari b (baris) dan k (kolom)

Setelah itu hasil *contingency coefficient* akan di interpretasikan menurut ukuran-ukuran yang konservatif. Subana mengemukakan tentang tabel kategori *contingency coefficient* yaitu sebagai berikut:

<sup>34</sup>Subana, *Satistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 155.

<sup>35</sup>Subana, dkk., *Satistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 152.

**Tabel 1.2****Kategori *Contingency Coefficient* (Koefisien Kontingensi)**

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

Sumber Data: Subana, *Statistik Pendidikan*, 2009: 152

**J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.



Bab III merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

Bab IV merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian. Yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan. Disertai daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk survey secara sungguh-sungguh mengenai apa yang telah diketahui oleh orang dalam bidang yang akan diteliti. Beberapa studi yang peneliti temukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan penelitian, antara lain:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ulfa Puspitasari(2000-2001), STAIN Jember yang berjudul”Hubungan Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa di Pondok Pesantren Al-Kautsar Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif yang datanya diperoleh dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Penelitiannya terdahulu menggunakan rumus regresi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan rumus chi square dan di interpretasikan dengan rumus koefisien kontigensi.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Imroatus Sholikah (2009-2010) STAIN Jember yang berjudul “Pengaruh Shalat Berjam’ah terhadap kedisiplinan shalat santri di Pondok Pesantren Sirojul Ulum Semanding Pare Kabupaten Kediri”. Dalam penelitian ini peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumenter serta jenis penelitian menggunakan

korelasioanal. Dan penelitian sekarang menggunakan rumus chi square dan diinterpretasikan dengan rumus koefisien kontigensi.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Aris Wibowo (2003-2004) dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Ibadah Shalat terhadap Akhlak siswa di Madrasah Ibtida’iyah Riyadus Sholihin Jember. Dalam penelitian tersebut lebih memfokuskan pada masalah pengaruh ibadah shalat terhadap akhlak siswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan rumus Product Moment. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh ibadah shalat dengan akhlak siswa di Madrasah Ibtida’iyah Riyadus Sholihin Jember.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh keaktifan ibadah siswa terhadap sikap social siswa di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Keaktifan Ibadah**

#### **a. Pengertian Keaktifan Ibadah**

Aktif adalah giat bekerja dan berusaha. Sedangkan Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhoi oleh Allah, baik berupa ucapan maupun perbuatan yang lahir ataupun yang bathin. Ibadah itu banyak macamnya ia

mencakup semua jenis ketaatan yang tampak pada lisan, anggota badan, dan yang lahir dari hati, seperti dzikir, tasbih, tahlil, membaca Al-Qur'an, shalat, zakat, puasa haji, jihad. Begitu pula cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, sabar terhadap hukuman-Nya, ridha dengan qadha'-Nya, tawakal, serta mengharap nikmat-Nya dan takut dari siksa-Nya.

Ibadah mencakup seluruh tingkah laku seorang mukmin jika diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah atau apa yang dapat membantu melakukan hal itu bahkan kebiasaan bernilai ibadah jika diniatkan sebagai bekal untuk taat kepada-Nya. Ibadah adalah perkara tauqifiyah maksudnya tidak ada suatu bentuk ibadah pun yang di syariatkan kecuali berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah apa yang tidak di syari'atkan berarti bid'ah yang tertolak, sbagaimana sabda Rasulullah:

“Siapa yang melaksanakan suatu amalan tidak atas perintah kami, maka ia ditolak”. (H.R AL- Bukhari dan Muslim)

Maksud dari hadis diatas amalnya ditolak dan tidak diterima bahkan ia berdosa karenanya sebab amal tersebut adalah maksiat bukan taat. Kemudian manhaj yang benar dalam pelaksanaan ibadah yang disyari'atkan adalah sikap pertengahan antara meremehkan dan malas serta antara ekstrim dan melampaui batas. Allah berfirman kepada Nabi-Nya QS. Huud ayat 112 sebagai berikut:

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas” (QS. Hud-112)<sup>36</sup>

Ayat Al-Qur’an ini adalah garis petunjuk bagi langkah manhaj yang benar dalam pelaksanaan ibadah yaitu dengan beristiqomah dalam melaksanakan ibadah dalam jalan pertengahan, tidak kurang atau lebih, sesuai dengan petunjuk syari’at (sebagaimana diperintahkan kepadamu).

Ada dua golongan yang saling bertentangan dalam soal ibadah diantaranya:

- 1). Golongan yang mengurangi makna ibadah serta meremehkan pelaksanaannya. Mereka meniadakan berbagai macam ibadah dan hanya melaksanakan ibadah-ibadah yang terbatas pada syi’ar-syi’ar tertentu dan sedikit, yang hanya diadakan di masjid-masjid saja.

Benar masjid memang mempunyai keistimewaan yang harus dipergunakan untuk shalat fardhu lima waktu, akan tetapi ibadah mencakup seluruh aspek kehidupan muslim baik dimasjid maupun diluar masjid.

<sup>36</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 118.

2). Golongan yang bersikap berlebih-lebihan dalam praktik ibadah sampai pada batas ekstrim; yang sunnah mereka angkat sampai menjadi wajib, sebagaimana yang mubah mereka angkat menjadi haram. Mereka menghukumi sesat dan salah orang yang menyalahi manhaj mereka, serta menyalahkan pemahaman-pemahaman lainnya. Padahal, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Nabi Muhammad saw. dan seburuk-buruk perkara adalah perkara bid'ah.

Keaktifan Ibadah adalah perhambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Ibadah juga meliputi ibadah khusus atau ibadah mahdhah dan ibadah umum atau ibadah ghairu mahdhah.

Ibadah khusus adalah ibadah langsung kepada Allah yang telah ditentukan macam, tata cara, dan syarat rukunnya oleh Allah dan pelanggaran terhadap tata cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah tersebut tidak sah atau batal. Ibadah umum adalah ibadah yang jenis dan macamnya tidak ditentukan, baik dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasul.

#### b. Pilar-Pilar Ibadah yang benar

Sesungguhnya ibadah itu berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu: *hubb* (cinta), *khauf* (takut), dan *raja'* (harapan). Rasa cinta harus dibarengi dengan rasa rendah diri, sedangkan khauf harus dibarengi dengan raja'. Dalam setiap ibadah harus terkumpul unsur-unsur ini.

Allah berfirman QS. Al-Maidah ayat 54 tentang sifat hamba-hamba Nya yang mukmin:

... وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

Artinya: ".....Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah." (Al- Baqarah: 165)<sup>37</sup>

Ibnul Qayyim menyerupakan beredarnya ibadah diatas rasa cinta dan tunduk bagi yang dicintai, yaitu Allah dengan beredarnya orbit diatas dua kutubnya. Beliau juga menyebutkan bahwa beredarnya orbit ibadah adalah berdasarkan perintah rasul dan syari'atnya, bukan berdasarkan bahwa nafsu dan setan. Karena hal yang demikian bukanlah ibadah. Apa yang di syari'atkan Rasulullah itu yang memutar orbit ibadah. Ia tidak diputar oleh bid'ah, nafsu, khurafat, dan taklid kepada nenek moyang.<sup>38</sup>

#### c. Syarat Diterimanya Ibadah

Agar ibadah diterima, ia disyaratkan harus benar, sedangkan ibadah tidak benar kecuali dengan dua syarat:

- 1). Ikhlas karena Allah semata serta bebas dari syirik besar dan kecil.
- 2). Sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Syarat pertama adalah konsekuensi dari syahadat *la ilahailallah*, karena ia menuntut wajibnya taat kepada Rasulullah, mengikuti syari'atnya, dan

<sup>37</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 14.

<sup>38</sup> Shalih Bin Fauzan, *Aqidatud Tauhid*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 66.

meninggalkan bid'ah atau ibadah-ibadah yang di ada-adakan.

Allah berfirman QS. Al-Baqarah ayat: 112 yaitu:

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya:“(Tidak demikian) bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka pahala di sisi Rabb-Nya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”. (QS. Al-Baqarah: 112)<sup>39</sup>

Aslama wajhahu (menyerahkan diri) artinya memurnikan ibadah kepada Allah. *Wa huwa muhsin* (berbuat kebajikan) artinya mengikuti Rasulullah saw. Syaikhul Islam mengatakan bahwa inti agama ada dua pokok, yaitu kita tidak menyembah kecuali kepada Allah dan kita tidak menyembah kecuali kepada Allah dan kita tidak menyembah kecuali dengan dengan apa yang Dia dyariatkan, tidak dengan bid'ah sebagaimana firman Allah QS. Al-Kahfi ayat:110 yaitu:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Artinya:“Katakanlah: Sesungguhnya Aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa".

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 10.



*Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".(QS. Al-Kahfi:110)<sup>40</sup>*

Hal itu adalah perwujudan dari dua kalimat syahadat *Lailaha illallah* dan *Muhammad Rasulullah*. Pada syahadat yang pertama, kita tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Pada syahadat yang kedua, bahwa Muhammad adalah utusan-Nya. Maka kita wajib membenarkan dan mempercayai beritanya serta mentaati perintahnya. Beliau telah menjelaskan bagaimana cara kita beribadah kepada Allah, dan beliau melarang kita dari hal-hal baru atau bid'ah. Beliau mengatakan bahwa bid'ah itu sesat.

Adapun penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ibadah di bawah ini yaitu ibadah mahdhah dan di jelaskan sebagai berikut:

**a). Shalat Wajib dengan berjama'ah**

Shalat secara bahasa adalah Do'a, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Shalat merupakan salah satu kewajiban yang di syari'atkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang beriman. Shalat wajib adalah shalat lima waktu yang harus ditunaikan oleh setiap muslim selama sehari semalam, mendirikan shalat ini hukumnya wajib bagi setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh (dewasa). Shalat jama'ah yang baik dan benar akan menciptakan

---

<sup>40</sup> Ibid, 153.

konsentrasi dan kedamaian sehingga dapat menyegarkan seluruh jiwa. Shalat jam'ah merupakan lembaga pendidikan atau lebih tepat disebut laboratorium pendidikan yang sangat besar manfaatnya bagi pembinaan mental dan kepribadian. Maka, Rasulullah saw. begitu menekankan pelaksanaan shalat jama'ah sampai-sampai beliau pernah bermaksud untuk membakar rumah yang penghuni laki-lakinya tidak mau turut shalat jama'ah bersama beliau. Rasulullah menggunakan istilah "jama'ah" bukan hanya untuk shalat, melainkan sebagai kesatuan dan kebersamaan antar umat Islam dalam berbagai bidang yang menuntut loyalitas dan solidaritas. Jadi secara politis, shalat jama'ah merupakan wadah pembinaan umat Islam menuju kesatuan dan kebersamaan dibidang spiritual. Kekuatan shalat jama'ah untuk memperkuat akidah benar-benar dahsyat dan karenanya, setan tidak akan membiarkan umat Islam mendatangnya secara rutin. Maka sering kali kita tiba-tiba merasa malas menunaikan shalat jama'ah meskipun semula kita berkeinginan untuk memenuhi panggilan adzan. Shalat jama'ah merupakan salah satu amal pendekatan diri kepada Allah yang pengaruhnya sangat besar bagi pelakunya. Ia merupakan ibadah harian yang menuntut sejumlah persiapan lahir dan bathin. Secara lahir, seseorang harus menaati sejumlah atauran dan tata tertib shalat jama'ah. Itulah sebabnya shalat jama'ah dapat membentuk kepribadian yang penuh pengabdian kepada Allah sehingga

pelakunya akan terlepas dari sifat-sifat munafik. Resep itu berlaku umum, setiap kita bisa mencobanya untuk mengikis habis sifat-sifat munafik.

Pahala shalat jama'ah yang dua puluh empat sampai dua puluh tujuh kali lipat itu hanya berlaku bagi orang yang mengikuti shalat jama'ah secara sempurna dan komplet sejak awal, sedangkan orang yang bergabung ke dalam sholat jama'ah ketika sholat berlangsung, tidak akan mendapatkan pahala yang sebanyak itu, tapi boleh jadi hanya separuhnya atau kurang. Kalau seseorang ikut sholat jama'ah pada satu raka'at terakhir dari shalat maghrib, boleh jadi pahalanya hanya Sembilan derajat atau kurang, yaitu sepertiga .menyaksikan takbiratul ihram imam merupakan salah satu faktor kesempurnaan ke kompletan mengikuti imam. Maka hendaklah kita memperhatikan jadwal shalat jama'ah di masjid agar dapat menyaksikan takbiratul ihramnya imam. Apabila kita di undang dalam suatu rapat penting, lalu dapat menyaksikan pembukaan rapat tersebut, maka kita dianggap loyal pada rapat itu dan kita merasa bertanggung jawab terhadap hasil rapat serta mertasa puas kalau rapat tersebut sukses, demikian juga halnya dengan shalat shalat jama'ah.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>M.Nur Kholis, *Mutiara shalat berjama'ah*, (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2007), 16-97

## b). Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melesankan atau memahami dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Al-Qur'an menurut bahasa arab yaitu bentuk jama' dari kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a-yaqra'u-qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang di baca berulang-ulang, sedangkan menurut istilah al-qur'an diartikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawati dari Allah sendiri dengan perantara malaikat jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah, setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci. Diantara tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengamalkannya dan juga mempelajari bagaimana membaca al-qur'an yang baik. Cara membaca Al-Qur'an yang benar adalah membacanya dengan suara yang tegas, sehingga kita benar-benar mampu membedakan cara-cara pada tiap hukum tajwid yang dijelaskan.

Adapun fungsi al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan pedoman dalam segala aspek kehidupan firman Allah QS. Al-Isra' ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : 'Sesungguhnya Al- Qur'an ini memimpin manusia kejalan yang lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman yang berbuat amal shaleh bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar'. (Q.S Al-Isra' :9)<sup>42</sup>

Maksud dari ayat diatas jelas bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT untuk disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman dan petunjuk dalam segala aspek kehidupan dan mendapat pahala bagi yang membacanya karena untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Di dalam membaca al-Qur'an harus memahami ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah serta cara-cara membaca al-Qur'an dengan sebaik baiknya.<sup>43</sup>

### c). Mengkaji Kitab Kuning

#### 1). Definisi Kitab Kuning

Secara umum, kitab kuning di pahami oleh beberapa kalangan sebagai kitab referensi keagamaan yang merupakan produk pemikiran para ulama' masa lampau (al salaf) yang

<sup>42</sup> Depag RI. 1994: 425

<sup>43</sup> Faishol, *Cara Mudah Belajar Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 2.

ditulis dengan khas pra-modern, sebelum abad ke 17 M. lebih rinci lagi kitab kuning di definisikan dengan tiga pengertian:

- a). Kitab yang ditulis oleh ulama'-ulama' asing tetapi secara turun temurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para ulama' Indonesia.
- b). Ditulis oleh ulama'Indonesia sebagai karya tulis yang independen.
- c). Ditulis oleh ulama'Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama'asing.

Kitab kuning merupakan karya penjabaran terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadits atau karya intelektual yang mengambil legitimasi dari dua sumber ajaran itu. Bidang kajian kitab kuning tidak hanya mengenai ibadah, tetapi juga tentang mengenai fiqh, tauhid, tafsir, hadits, akhlak dan bidang keagamaan yang lain. Kitab kuning menyajikan juga uraian tentang sejarah, sastra, peradaban, filsafat, mistisisme, politik dan pranata sosial, termasuk ilmu metodologi seperti ilmu manthiq, ushul fiqh, ushul al-tafsir, nahwu dan balaghah.

## 2). Perkembangan Kitab Kuning

Tema kajian dalam Kitab Kuning yang pada hakikatnya adalah ilmu yang mengenai Islam dari berbagai aspeknya dapat dirunut sejak masa Nabi. Tema kajian ini merupakan informasi yang pertama kali disampaikan oleh Rasulullah kepada para

sahabat, dengan penyampaian yang dilakukan secara lisan dari satu orang ke orang lain (syafawiyah). Hal itu dilakukan karena mereka belum banyak mengenal tulis-menulis, kecuali beberapa sahabat.

Selain berasal dari sunnah Rasulullah, ilmu juga berkembang dari beberapa sikap dan pemikiran para sahabat Nabi terhadap sunnah Rasulullah tersebut. Pemikiran-pemikiran tersebut berbeda-beda antara satu sahabat dengan sahabat yang lain. Pemikiran para sahabat Nabi banyak diikuti dan dikembangkan oleh murid-muridnya yang oleh Kitab Kuning disebut *tabiin*. Para *tabiin* bukan hanya terdiri dari orang-orang Arab, tetapi juga dari orang-orang bukan Arab (*ajami*). Terkadang kelompok ini, oleh kitab kuning disebut *mawali*. Pergulatan para sahabat dengan *mawali* itu memiliki dampak yang sangat positif, terutama berkaitan dengan tradisi keilmuan. Jika zaman dahulu, tokoh-tokoh ilmuwan disebut *qurra'*, tetapi setelah banyak *mawali*, ilmuwan disebut *faqih* atau *fuqaha'*. Dengan demikian, gagasan Umar bin Khattab yang dititik beratkan pada pengolahan *maqashid al-Syari'ah*, lebih berkembang dan lebih maju daripada pemikiran tokoh-tokoh yang mengandalkan hafalan.

Berkaitan dengan perkembangan di atas, keilmuan agama Islam di daerah-daerah banyak dikembangkan oleh tokoh-

tokoh *mawali*, sebelum munculnya mujtahid mutlaq. Para ilmuwan ini oleh kitab kuing disebut *fuqaha sabah*(tujuh took besar ahli fiqh). Jumlah para ahli fiqh dari kaum mawali sangat banyak, misalnya para ahli fiqh selain Said bin al-Musayyab di Madinah hamper semua beradal dari kaum mawali sangat banyak, misalnya Atha bin Abi Rabah di Makkah, Thawus di Yaman, Yahya bin Katsir di Yamamah, Makhul di Siria (Syam), Athia di Khurasan, Hasan al-Bashri di Basrah, dan al-Nakhai di Kufah. Para kaum mawali juga tidak saja ahli dalam bidang ilmu fiqh, namun juga dalam berbagai imu lain. Mereka menjadi tokoh tafsir, hadits, kalam, qira'at, sejarah, tasyri', filsafat, mistisisme, dan ilmu-ilmu metodologi misalnya nahwu, shorof, dan mantiq.

Sejarawan juga mengakui, bahwa pertumbuhan ilmu yang paling pesat adalah terjadi pada masa Abbasiyah di Baghdad, yang dimulai dari Khalifah Abu Ja'far alManshur. Sekretaris Negara dalam kerajaan itu adalah Abdullah bin Muqaffa' (727M), sesorang filosof yang menghimpun beraneka macam ilmu dari penjuru dunia, dan diterjemahkan dalam bahasa Arab. Pada waktu itu, buku-buku yang diterjemahkan bukan hanya filsafat, tetapi berbagai bidang ilmu sosial dan budaya, dan ekstra. Ilmu-ilmu itu mulanya dipelajari dari Byzantum, selanjutnya dipelajari pula dari berbagai belahan dunia



termasuk Alexandria Mesir, Persia dan India. Ilmu-ilmu itu selanjutnya diedarkan ke berbagai daerah muslim untuk dipelajari dan dikembangkan, sehingga dari proses itu muncul para ahli dan tokoh yang menulis dalam berbagai ilmu. Kegiatan semacam itu berjalan lebih dari satu abad, dan mencapai puncak perkembangan pada masa Harun al-Rasyid dan al-Makmun. Dalam kitabnya, Al-Fahrasat, Bin al-Nadim menulis bahwa macam-macam karangan yang dikembangkan waktu itu, merupakan ledakan dahsyat, tidak saja terjadi pada penulisan berbagai ilmu, tetapi juga diskusi keilmuan, penawaran para digma, kerangka berfikir, kontekstualisasi ilmu, kreatifitas, dan penemuan lainnya.

### 3). Model-Model Penyajian Kitab Kuning

Dikalangan kaum santri ada penilaian, bahwa kitab kuning memiliki empat macam metode penyajian diantaranya:

#### a). Metode Deduktif (istinbathi)

Metode ini di pakai oleh para peneliti, dan dipakai juga untuk menjabarkan dalil-dalil keagamaan (Al-Qur'an dan Al-Hadits) dalam ilmu fiqh, tauhid, akhlak, konsep-konsep ibadah dan ilmu kemasyarakatan.

#### b). Metode Induktif (istiqrai)

Metode ini mempelajari kasus-kasus keagamaan yang terjadi ditengah masyarakat, kemudian dicarikan

dalil-dalinya untuk konsep keagamaan tersebut. Dari sini muncullah konsep fiqh, akhlak, ulum Al-Qur'an, sosial, politik, dll.

c). Genetika (takwini)

Metode ini mengajak pembaca agar berfikir dengan melihat kejelasan sebab-sebab terjadinya masalah, atau melihat geografi seseorang dikaitkan dengan konteks kegiatannya. Metode ini awalnya dicetuskan oleh Al-Bukhari (810- 870 M).

d). Dialektika (jadali)

Metode ini oleh kitab kuning disebut *Adab al-Baht wa al-Munzharah*. Biasanya metode ini muncul dari pertanyaan atau sesuatu yang dipertanyakan. Dasar-dasar model ini banyak dilakukan oleh kitab kuning seperti al-Ghazali menulis kitab *Tahafut al-Falasifah* ketika ia mengkritik pemikiran para filosof.

Mengkaji kitab kuning sudah menjadi aktifitas sehari-hari yang dilakukan para santri, bukan hanya di bulan biasa tapi juga di bulan Ramadhan. Sampai saat ini memang belum ada kajian khusus tentang asal kitab kuning. Kitab yang identik dengan kitab gundul ini sudah ada sejak dulu dan di Indonesia kitab ini menjadi acuan dalam kegiatan pengajian di pondok-pondok salaf.

Kitab kuning ini tidak dapat dipelajari dalam waktu instan karena kitab ini tidak ada harakatnya, membuat pendalaman kitab berlangsung dalam rentang yang cukup lama, sampai bertahun-tahun. Para santri harus memahami isi kitab kuning dengan belajar Bahasa Arab, Ilmu Nahwu, Ilmu Shorof, sampai Ilmu Mantiq dan harus di dalam dengan mengikuti kajian kitab yang di pimpin oleh pengasuh ataupun santri senior lainnya (ustad/ustadzah).

Metode pengajian di pondok berlangsung dengan cara tatap muka. Pengasuh ataupun santri senior membacakan naskah bahasa arab lengkap dengan artinya sesuai dengan bahasa di pondok.<sup>44</sup>

## **2. Sikap Sosial Santri**

Sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Sikap Sosial adalah kecenderungan potensi atau kesediaan perilaku, apabila individu diharapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Kecenderungan potensial tersebut didahului oleh evaluasi individu berdasarkan keyakinannya terhadap objek-objek sikap atau stimulus yang diterimanya.

Sikap sosial dinyatakan tidak seorang saja tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Objeknya adalah objek sosial misalnya: sikap bergabung seluruh anggota kelompok karena meninggalnya

---

<sup>44</sup>Chozin Nasuha, *Pembelajaran Kitab Kuning*(Cirebon: PT. Pustaka Sempo,2008),78-87

seorang pahlawannya. Jadi yang menandai adanya sikap sosial adalah subjeknya orang-orang dalam kelompoknya, sedangkan yang menjadi objeknya sekelompok atau sosial.

**a). Disiplin Santri**

Disiplin artinya ketaatan pada peraturan dan tata tertib, lahir dan batin. Disiplin dalam kenyataan pada kehidupan sehari-hari sebenarnya banyak ragam macamnya, misalnya: disiplin pribadi, disiplin keluarga, disiplin bekerja dan sebagainya. Hal ini berarti eksistensi disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan manusia baik kehidupan sebagai pribadi maupun sebagai anggota kelompok atau masyarakat.

Kedisiplinan yang artinya suatu hal yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kehendak-kehendak langsung, dorongankeinginan atau kepentingan kepada suatu cita-cita tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.

Sikap disiplin bagi siswa dan pelajar di sekolah, dalam kegiatan belajar mengajar disekolah seorang siswa dituntut memiliki sikap disiplin, agar apa yang disampaikan oleh guru dapat dicerna dan dipahami dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu pembiasaan disiplin ini perlu ditanamkan sejak dini, agar tidak dirasakan berat oleh anak didik dalam rangka mencapai cita-citanya yang diinginkannya.

Itulah beberapa hal penting mengenai sikap sosial disiplin. Sikap ini sangat menunjang seseorang untuk dapat bergaul dengan baik, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.<sup>45</sup>

Sedangkan yang dimaksud disiplin disini adalah kedisiplinan santri dalam hal keaktifan ibadah, tepat waktu dalam melaksanakan ibadah dan juga sesuai dengan tata cara yang di tentukan dan di jelsakan dibawah ini:

#### 1). Istiqomah

Istiqomah secara etimologi bermakna tegak lurus, namun secara terminologi Istiqomah adalah keteguhan hati dan perilaku yang terkait suatu perbuatan dalam kehidupan yang sesuai perintah dan larangan Allah.

Ada beberapa langkah yang perlu ditempuh menuju

Istiqomah yaitu:

- a). Memurnikan Aqidah
- b). Banyak menghadiri majelis ilmu
- c). Memperbanyak amal shalih
- d). Ikhlas dalam beramal
- e). Bertahap dalam beramal
- f). Melatih sifat sabar dalam beribadah
- g). Menjaga mushahabah
- h). Mempelajari kisah para Nabi dan sahabat

---

<sup>45</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1984), 254

i). Senantiasa berdo'a agar dapat Istiqomah

## 2). Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah salah satu kunci sukses dalam pelaksanaan suatu hal. Kebanyakan orang saat ini kurang menghargai akan waktu yang dimilikinya. Banyak yang memiliki waktu luang dan hanya melewatkannya tanpa adanya suatu tindakan dan kegiatan yang bermanfaat. Jika seseorang bingung karena tidak adanya sesuatu yang akan dikerjakan, maka celakalah baginya. Karena, Rasulullah bersabda yang antara lain “menjelaskan tentang urgensi mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat”.

Aspek kedisiplinan terhadap waktu memiliki banyak pengertian dan penjabaran namun dalam hal ini, dikhususkan terhadap kedisiplinan akan ketepatan waktu yaitu membudayakan tepat waktu.

### **b). Tanggung jawab santri**

Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab seseorang dalam proses interaksi dengan sesama manusia, baik dari lingkup yang terkecil yaitu keluarga hingga lingkungan yang lebih luas yakni masyarakat, bahkan dalam lingkup yang lebih luas lagi yaitu umat Islam dan masyarakat dunia. Pembagian tanggung jawab dan aplikasinya dalam kehidupan yaitu: bertanggung jawab kepada Allah, bertanggung jawab pada diri sendiri, bertanggung

jawab kepada orang lain, bertanggung jawab kepada alam semesta.

Dalam firman Allah disebutkan QS. Surat Al- Hijr ayat 92-93

فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٩٣﴾ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٢﴾

Artinya: "Maka demi Tuhanmu Kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang mereka kerjakan dahulu". (QS. Al-Hijr: 92-93)<sup>46</sup>

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tanggung jawab santri diantaranya sebagai berikut:

#### 1). Konsistensi

Konsistensi atau dalam istilah lain yaitu Istiqomah, adalah sikap yang selalu senantiasa menjaga dan menjalankan komitmen yang sudah disepakati dan dipahami. Sampai kapanpun dan dimanapun, dalam kondisi apapun. Selama komitmen tersebut mengikat pada "game" yang dimainkan.

Konsisten yaitu mampu bersikap secara taat asas, pantang menyerah dan mampu mempertahankan prinsip dan komitmennya walau harus berhadapan dengan resiko yang dapat membahayakan dirinya.<sup>47</sup>

#### 2). Komitmen (kesungguhan)

Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen

<sup>46</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Fattah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 135.

<sup>47</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah Dalam Membentuk Kepribadian Yang Professional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani Press), 86.

merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang. Komitmen akan mendorong rasa percaya diri, dan semangat kerja, menjalankan tugas menuju perubahan kearah yang lebih baik.

Komitmen mudah diucapkan, namun lebih sukar untuk dilaksanakan. Mengiyakan sesuatu dan akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab adalah salah satu sikap komitmen. Komitmen sering dikaitkan dengan tujuan, baik yang bertujuan positif maupun bertujuan negatif. Di dalam ibadah kita harus memiliki sebuah keseriusan atau dalam artian kesungguhan dan ada semacam penghayatan di dalam melakukan ibadah apapun.

### **3. Kajian Tentang Peangaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap**

#### **Sosial**

Ibadah mencakup seluruh tingkah laku seorang mukmin jika diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah atau apa yang dapat membantu melakukan hal itu bahkan kebiasaan bernilai ibadah jika diniatkan sebagai bekal untuk taat kepada-Nya. Ibadah adalah perkara tauqifiyah maksudnya tidaka ada suatu bentuk ibadah pun yang di syariatkan kecuali berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah apa yang tidak di syari'atkan berarti bid'ah yang tertolak, sebagaimana sabda Rasulullah:



“Siapa yang melaksanakan suatu amalan tidak atas perintah kami, maka ia ditolak”(H.R Al-Bukhari dan Muslim)

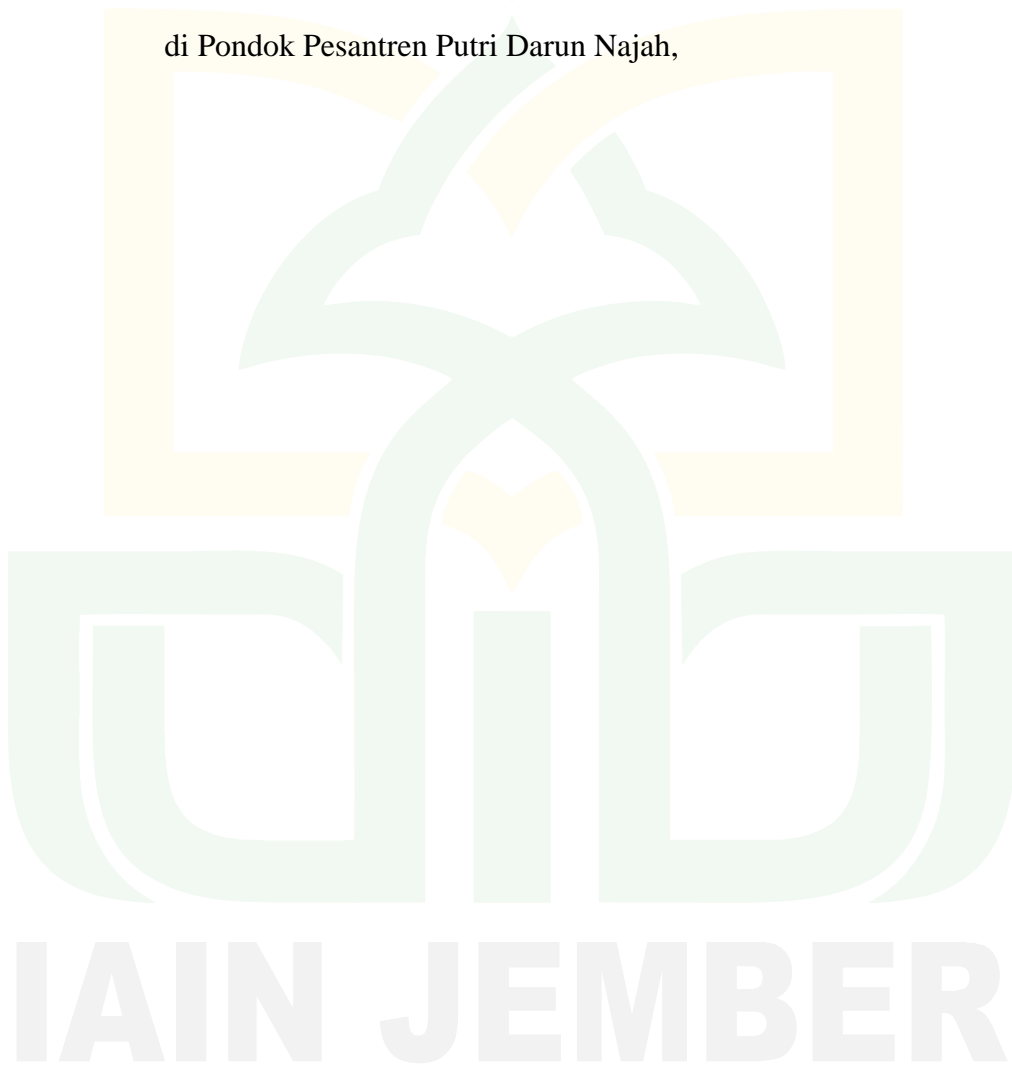
Maksud dari hadis diatas amalnya ditolak dan tidak diterima bahkan ia berdosa karenanya sebab amal tersebut adalah maksiat bukan taat. Kemudian manhaj yang benar dalam pelaksanaan ibadah yang disyari’atkan adalah sikap pertengahan antara meremehkan dan malas serta antara ekstrim dan melampaui batas.

Keaktifan Ibadah adalah perhambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Ibadah juga meliputi ibadah khusus atau ibadah mahdhah dan ibadah umum atau ibadah ghairu mahdhah.

Ibadah khusus adalah ibadah langsung kepada Allah yang telah ditentukan macam, tata cara, dan syarat rukunnya oleh Allah dan pelanggaran terhadap tata cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah tersebut tidak sah atau batal. Ibadah umum adalah ibadah yang jenis dan macamnya tidak ditentukan, baik dalam Al-Qur’an maupun sunnah Rasul.

Sikap Sosial adalah kecenderungan potensi atau kesediaan perilaku, apabila individu diharapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Kecenderungan potensial tersebut didahului oleh evaluasi individu berdasarkan keyakinannya terhadap objek-objek sikap atau stimulus yang diterimanya.

Kenapa penulis lebih menitik beratkan pada keaktifan ibadah santri dalam hal sikap sosial, karena menurut penulis bahwa di Pondok Pesantren Putri Darun Najah sikap sosial sekolah itu sangat banyak sekali baik dalam bidang sosial. Maka untuk lebih efisien penulis menitik beratkan pada keaktifan ibadah santri dalam hal sikap sosial di Pondok Pesantren Putri Darun Najah,



### BAB III

#### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

##### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Data Santri Pondok Pesantren Darun Najah

Tabel 3.1

Data Santri Darun Najah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah		
		Santri	Guru	TU
1.	Madin Takmiliyah Awaliyah	300	17	2
2.	Madin Takmiliyah Wustho	105	17	
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>405</b>	<b>34</b>	<b>2</b>

Sumber Data : Dokumentasi Ponpes Darun Najah

##### 2. Data Ustad/Ustadzah Diniyah Darun Najah

Tabel 3.2

Data Ustad/Ustadzah Diniyah

Tahun 2015/2016

No.	Nama	Pendidikan Formal Terakhir	Pendidikan Informal Terakhir
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Ust. Saifur Ridla	S-1	WUSTHO
2	Ustd. Nafisatul Aini	MTS	WUSTHO
3	Ustd. Sumiati	MA	WUSTHO
4	Ustd. Muflichatul Chotimah	S-1	WUSTHO
5	Ustd. Maghfirotnun Azizah	S-1	WUSTHO

1	2	3	4
6	Ustd. Musarofah	S-1	WUSTHO
7	Ustd. Siti Zainab	MA	WUSTHO
8	Ustd. Mistiningsih	MA	WUSTHO
9	Ustd. Imroatun Nafi'ah	S 1	WUSTHO
10	Ustd . Nuzulul Faidah	S 1	WUSTHO
11	Ust. Abdul Wahid	SMA	WUSTHO
12	Ust .Nurul Alam	MA	WUSTHO
13	Ibnu Hajar	MA	WUSTHO
14	Ainul Khoiriyah	S 1	WUSTHO
15	Alfiyati	MA	WUSTHO
16	Uswatun Khasanah	MA	WUSTHO
17	Lailatur Rohmah	MA	WUSTHO
18	Lucky Lutfiyah	MA	WUSTHO
19	Kuni Nihaya	MA	WUSTHO
20	Nisfatul Lestari	MA	WUSTHO
21	Imadatul Isfaroh	MTs	WUSTHO
22	Amilatus Sholikhah	MA	WUSTHO
23	Rifatul Khasanah	MTs	WUSTHO
24	Hindun Farida	MTs	WUSTHO
25	Faiqotuz Zainiyah	S 1	WUSTHO
26	Imroatul Maghfiroh	MA	WUSTHO
27	Hizbullah	SMP	WUSTHO
28	M. Sugiono A. G.	SMP	WUSTHO
29	M. Zainul Arifin	S1	WUSTHO
30	Arif Mudatsir	SMA	WUSTHO
31	H.Anshori	MA	WUSTHO
32	Roihan	MA	WUSTHO
33	Jawaril Kunis	MA	WUSTHO
34	Mujahiddin	MA	WUSTHO

1	2	3	4
35	Kusno Yulianto	MA	WUSTHO

Sumber Data : Dokumentasi Ponpes Darun Najah

**3. Data santri yang tidak disiplin dan tidak tanggung jawab beribadah**

**Tabel 3.3**

**Tidak jama'ah maghrib**

No.	Nama Santri
1	Merli
2	Febi
3	Zulfa
4	Nafis
5	Intan
6	Kiki
7	Ike
8	Lusi
9	Fida
10	Sundari
11	Dalul
12	Safitri
13	Siti

Sumber Data : Dokumentasi Ponpes Darun Najah

**Tabel 3.4**

**Tidak jama'ah subuh**

No.	Nama Santri
1	Hesti
2	Nafis

3	Pipo
4	Ritna
5	Wana
6	Della
7	Firda
8	Aini
9	Ratna
10	Ida
11	Intan
12	Sevia
13	Ima
14	Anisa
15	Eni
16	Nabila
17	Umi
18	Via
19	Amalia
20	Hida
21	Lida
22	Fifa
23	Artha
24	Vira
25	Rotus
26	Rois

Sumber Data: Dokumentasi Ponpes Darun Najah Tahun Pelajaran  
2015/2016

#### 4. Data santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren

**Tabel 3.5**

**Mandi setelah sholat**

No	Nama Santri	Hukuman
1	Dewi	Membayar uang Rp 3.000,-
2	Umi	Membayar uang Rp 3.000,-
3	Nafis	Membayar uang Rp 3.000,-
4	Vina	Membayar uang Rp 3.000,-
5	Faby	Membayar uang Rp 3.000,-
6	Yanti	Membayar uang Rp 3.000,-
7	Intan	Membayar uang Rp 3.000,-
8	Ida	Membayar uang Rp 3.000,-
9	Hesti	Membayar uang Rp 3.000,-
10	Rois	Membayar uang Rp 3.000,-
11	Inez	Membayar uang Rp 3.000,-
12	Tantri	Membayar uang Rp 3.000,-
13	Erika	Membayar uang Rp 3.000,-
14	Livia	Membayar uang Rp 3.000,-
15	Fatma	Membayar uang Rp 3.000,-
16	Desita	Membayar uang Rp 3.000,-

Sumber Data : Dokumentasi Ponpes Darun Najah

IAIN JEMBER

Tabel 3.6

## Mandi setelah adzan

No	Nama Santri	Hukuman
1	Helvi	Membayar uang Rp 1.500,-
2	Fida	Membayar uang Rp 1.500,-
3	Istaro	Membayar uang Rp 1.500,-
4	Ozi	Membayar uang Rp 1.500,-
5	Yanti	Membayar uang Rp 1.500,-
6	Fani	Membayar uang Rp 1.500,-
7	Nuril	Membayar uang Rp 1.500,-
8	Azizah	Membayar uang Rp 1.500,-
9	Fina	Membayar uang Rp 1.500,-
10	Abel	Membayar uang Rp 1.500,-
11	Yuli	Membayar uang Rp 1.500,-
12	Wulan	Membayar uang Rp 1.500,-
13	Rifa	Membayar uang Rp 1.500,-
14	Vega	Membayar uang Rp 1.500,-
15	Intan	Membayar uang Rp 1.500,-

Sumber Data :Dokumentasi Ponpes Darun Najah

### B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial, peneliti menggunakan angket



yang diberikan kepada responden sebanyak 82 santri dari populasi yang berjumlah 82 santri. Berikut disajikan tabel daftar nama-nama responden:

**Tabel 3.7**

**Daftar Nama-nama Responden**

No	Nama Responden	Kelas
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Ariani Suryo. L	4 A Awaliyah
2	Muhimmah Annadiyah	4 A Awaliyah
3	Ista Farista	4 A Awaliyah
4	Dewi Ismahayati	4 A Awaliyah
5	Ana Safitri	4 A Awaliyah
6	Siti Maymunah	4 A Awaliyah
7	Della Fachrun Nafisah	4 A Awaliyah
8	Intan Balqis Humairoh. I. M	4 A Awaliyah
9	Lilatul Naimah	4 A Awaliyah
10	Hesti Violita Islamiyah	4 A Awaliyah
11	Mifda Roza	4 A Awaliyah
12	Fauzia Nurrohmah	4 A Awaliyah
13	Sumiati Nurfiyah	4 C Awaliyah
14	Wahyu Nur Laili	4 C Awaliyah
15	Nofiana Findia	4 C Awaliyah
16	Della Puspita Agustina	4 C Awaliyah
17	Sofiatun Nafisah	4 C Awaliyah
18	Miftahul Khoiriyah	4 C Awaliyah
19	Nurul Hidayati	4 C Awaliyah
20	Khoirul Alfiyah	4 C Awaliyah
21	Nur Afifah	4 C Awaliyah
22	Rukhania	4 C Awaliyah
23	Lia Arofu Wijayanti	4 C Awaliyah
24	Indriani	4 C Awaliyah
25	Ela Azlina	4 C Awaliyah
26	Nur Fida	4 C Awaliyah
27	Izza Ainur Rohma	4 C Awaliyah
28	Devi Murtasilla S.T	4 C Awaliyah
29	Dewi Candra Wati	I Tsanawiyah
30	Izza Afkarina	I Tsanawiyah
31	Fazriyatul Choiroh	I Tsanawiyah
32	Siti Maghfirotn Nisa'	I Tsanawiyah
33	Alifatul Muniroh	I Tsanawiyah

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
34	Ninik Munfarikha	I Tsanawiyah
35	Amanatul Uluwiyah	I Tsanawiyah
36	Ma'rifatul Wulandari	I Tsanawiyah
37	Khalimatus Sufina	I Tsanawiyah
38	Yusmi Mutayanah	I Tsanawiyah
39	Siti Qurrota 'Ayun	I Tsanawiyah
40	Fika Lutvia	I Tsanawiyah
41	Nur Nafisah. S	I Tsanawiyah
42	Nur Hikmah	I Tsanawiyah
43	Fauziah Dwi Indayati	I Tsanawiyah
44	Iezza Afkarina	I Tsanawiyah
45	Lusi Fayanti	I Tsanawiyah
46	Desi Ratnasari	I Tsanawiyah
47	Amalia Mu'mila	I Tsanawiyah
48	Ervi Zakiyatul azizah	I Tsanawiyah
49	Hafifatul Alfirdausy	I Tsanawiyah
50	Ria Novita	II Tsanawiyah
51	Chikmatul Mubaligho	II Tsanawiyah
52	Ana Nuril. M	II Tsanawiyah
53	Siti Maghfiroh Nimas. A. P	II Tsanawiyah
54	Nuril. A	II Tsanawiyah
55	Elok Mubsyiroh	II Tsanawiyah
56	Siti Lailatul Qodariyah	II Tsanawiyah
57	Hilmi Lutfiyanti	II Tsanawiyah
58	Ana Nur Jannah	III Tsanawiyah
59	Okta Nurma. I	III Tsanawiyah
60	Inayatul Afkarina	III Tsanawiyah
61	Siti Nur Aini	III Tsanawiyah
62	Riyatul Munfariyah	III Tsanawiyah
63	Naning Afshohah	III Tsanawiyah
64	Arta Shofiyah	III Tsanawiyah
65	Latifatul Muhajiroh	III Tsanawiyah
66	Evi Fahrul Nisa'	III Tsanawiyah
68	Siti Aminah	III Tsanawiyah
69	Rifatul Afifah	III Tsanawiyah
70	Aida Hilma Rifa	III Tsanawiyah
71	Ririn Linda Praza Sakti	III Tsanawiyah
72	Ulil Manzilatul	III Tsanawiyah
73	Desta Dwi Ayu Lestari	III Tsanawiyah
74	Ranum Nabila	III Tsanawiyah
75	Suci Dwi Tri Ayu Lestari	III Tsanawiyah
76	Ainun Ida Mahmudah	III Tsanawiyah
77	Umi Kulsum	III Tsanawiyah

1	2	3
78	Maulidatur Rohmah	III Tsanawiyah
79	Siti Nur Kholidiyah	III Tsanawiyah
80	Karomatus Saidah	III Tsanawiyah
81	Linda Fujianti	III Tsanawiyah
82	Dinda Arifatul Aini	III Tsanawiyah

Keterangan Kolom :

Kolom No. 1 : Nomor urut responden

Kolom No. 2 : Nama-nama responden

Kolom No. 3 : Kelas responden

Kolom No. 4 : Keterangan jenis kelamin

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.

Kuadrat, rumusnya sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$f_o$  adalah frekwensi hasil penelitian dan  $f_h$  adalah frekwensi harapan yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah frekwensi sekolom} \times \text{jumlah frekwensi sebaris}}{n}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai  $r_{\text{tabel}}$  terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah Variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan, maka 16 butir dinyatakan valid, dan 1 butir dinyatakan tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu : Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan x tabel ( $X_{hitung} \geq X_{tabel}$ ), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Validitas Tentang Keaktifan Ibadah**

No Butir Pertanyaan	$X_{hitung}$	$X_{tabel}$	Keputusan
1	0.47	0,304	VALID
2	0.44	0,304	VALID
3	0.57	0,304	VALID
4	0.4	0,304	VALID
5	0.46	0,304	VALID
6	0.36	0,304	VALID
7	0.39	0,304	VALID
8	0.41	0,304	VALID
9	-0.2	0,304	<b>TIDAK VALID</b>
10	0.44	0,304	VALID
11	0.44	0,304	VALID
12	0.41	0,304	VALID
13	0.59	0,304	VALID
14	0.62	0,304	VALID

1	2	3	4
15	0.5	0,304	VALID
16	0.44	0,304	VALID
17	0.44	0,304	VALID

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif Kualitatf Dan R&D*, 2014: 127

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang sikap sosial Disiplin santri disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Validitas Tentang Sikap Sosial Disiplin Santri**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0.59	0,304	Valid
2	0.62	0,304	Valid

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif Kualitatf Dan R&D*, 2014: 127

Berikut hasil uji validitas instrumen tentang sikap sosial tanggung jawab santri disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Tentang Sikap Sosial Tanggung Jawab Santri**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0.5	0,304	Valid
2	0.44	0,304	Valid
3	0.44	0,304	Valid

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif Kualitatf Dan R&D*, 2014: 127

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Tentang Keaktifan Ibadah Santri Terhadap**  
**Sikap Sosial**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	
Keaktifan Ibadah	1	0.47	0,304	Valid
	2	0.44	0,304	Valid
	3	0.57	0,304	Valid
	4	0.4	0,304	Valid
	5	0.46	0,304	Valid
	6	0.36	0,304	Valid
	7	0.39	0,304	Valid
	8	0.41	0,304	Valid
	9	-0.2	0,304	Tidak Valid
	10	0.44	0,304	Valid
	11	0.44	0,304	Valid
	12	0.41	0,304	Valid
Sikap Sosial Displin	1	0.59	0,304	Valid
	2	0.62	0,304	Valid
Sikap Sosial Tanggung Jawab	1	0.5	0,304	Valid
	2	0.44	0,304	Valid
	3	0.44	0,304	Valid

Sumber Data: Sumber Data: Sugiyono, *Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014: 127

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha* tentang keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) r_{11} = \frac{42}{42-1} \left( 1 - \frac{2,81}{9,39} \right) r_{11} = 0,72$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh = 0,72. Karena lebih dari 0,7 maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi dan dikategorikan reliabel.

## 2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 17 item yang terdiri atas:

- a. Pertanyaan tentang keaktifan ibadah terdiri 12 item.
- b. Pertanyaan tentang sikap sosial disiplin terdiri 2 item.
- c. Pertanyaan tentang sikap sosial tanggung jawab terdiri 3 item.

Berikut data item pertanyaan setiap indikator masing-masing variabel yang terdapat pada angket penelitian:

**Tabel 3.12**

**Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
<b>Keaktifan Ibadah</b>	1) Wajib Sholat Bejamaah	1, 2, 3
	2) Membaca Al-Qur'an	4, 5, 6, 7, 8, 9
	3) Mengkaji Kitab Kuning	10, 11, 12, 17
<b>Sikap Sosial Disiplin</b>	1) Istiqomah	13
	2) Ketepatan Waktu	14
<b>Sikap Sosial Tanggung Jawab</b>	1) Konsistensi	15
	2) Komitmen	16

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010: 283

Berikut hasil skor data tentang keaktifan ibadah terhadap sikap sosial yang telah diperoleh:

**Tabel 3.13**

**Skor Data Tentang Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial**

No. Resp.	Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
9	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	1	1	1	1	0	14
10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8
11	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	9
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	9
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10



<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>
16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9
18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
19	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7
20	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
21	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
22	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
24	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
25	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
26	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10
27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
28	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12
30	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	9
31	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
32	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
34	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
36	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
37	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>16</i>	<i>18</i>
38	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
39	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
40	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11
41	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11
42	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
43	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8
44	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11
45	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
46	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
47	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6
48	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10
50	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
51	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
52	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7
53	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10
55	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
56	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11
58	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>
60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
61	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
62	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
63	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
64	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
66	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
67	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
68	0	1	1	1	0	1		0	1	1	1	0	0	1	1	0	9
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
70	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
71	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
73	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
74	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
76	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
77	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
78	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
79	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1		0	10
80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
81	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	9

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>
82	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
<b>Jumlah</b>																	<b>802</b>

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2012: 90

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2- 17 : nomor item angket

Kolom No. 18 : jumlah skor

Berikut hasil skor data tentang sikap sosial disiplin yang telah diperoleh:

**Tabel 3.14**

**Skor Data Tentang Sikap Sosial Disiplin**

NO. RESP.	Sikap Disiplin		JML
	1	2	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	1	1	2
2	1	0	1
3	0	0	0
4	0	0	0
5	0	0	0
6	1	1	2
7	0	1	1
8	1	1	2
9	1	1	2
10	0	1	1
11	1	0	1
12	1	0	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	0	0	0
16	1	0	1

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
17	0	0	0
18	1	0	1
19	0	0	0
20	0	0	0
21	1	1	2
22	0	0	0
23	0	0	0
24	0	0	0
25	1	1	2
26	1	1	2
27	1	0	1
28	1	0	1
29	1	1	2
30	0	0	0
31	1	1	2
32	1	1	2
33	1	1	2
34	0	0	0
36	1	0	1
37	0	0	0
38	0	0	0
39	1	1	2
40	1	1	2
41	1	1	2
42	0	0	0
43	0	0	0
44	1	0	1
45	1	0	1
46	0	0	0
47	0	0	0
48	1	0	1
49	1	1	2
50	0	0	0
51	1	1	2
52	0	0	0
53	0	0	0
55	1	1	2
56	0	0	0

1	2	3	4
57	1	0	1
58	1	0	1
59	1	0	1
60	1	1	2
61	1	1	2
62	1	1	2
63	0	0	0
64	1	0	1
65	1	1	2
66	1	1	2
67	1	1	2
68	0	0	0
69	1	1	2
70	1	1	2
71	1	1	2
73	1	1	2
74	1	1	2
75	1	0	1
76	1	0	1
77	1	0	1
78	1	0	1
79	1	0	1
80	1	0	1
81	0	0	0
82	0	0	0
Jumlah			79

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2012: 90

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-3 : nomor item angket

Kolom No. 4 : jumlah skor

Berikut hasil skor data tentang sikap sosial tanggung jawab yang telah diperoleh:

Tabel 3.15

## Skor Data Tentang Sikap Sosial Tanggung Jawab

NO RESP	SIKAP TNG JAWAB			JML
	14	15	16	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	1	1	0	2
2	1	1	0	2
3	1	1	0	2
4	1	1	0	2
5	0	1	0	1
6	1	1	0	2
7	1	1	0	2
8	1	1	0	2
9	1	1	0	2
10	1	1	0	2
11	0	1	0	1
12	0	1	0	1
13	1	1	0	2
14	1	1	0	2
15	1	1	0	2
16	1	1	0	2
17	1	0	0	1
18	1	1	0	2
19	1	1	0	2
20	1	1	0	2
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	0	2
24	1	1	0	2
25	1	1	0	2
26	1	1	0	2
27	1	1	0	2
28	1	1	0	2
29	1	1	0	2
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	0	2
33	1	1	0	2

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
34	1	1	0	2
36	1	1	0	2
37	1	1	0	2
38	1	1	0	2
39	1	1	0	2
40	1	1	0	2
41	1	1	0	2
42	1	1	0	2
43	1	1	0	2
44	1	1	0	2
45	1	1	1	3
46	1	1	1	3
47	1	1	0	2
48	1	1	0	2
49	1	1	0	2
50	1	1	0	2
51	1	1	0	2
52	1	1	0	2
53	1	1	0	2
55	1	1	1	3
56	1	1	0	2
57	1	1	0	2
58	1	1	0	2
59	1	1	0	2
60	1	1	0	2
61	1	1	0	2
62	1	1	0	2
63	1	1	0	2
64	1	1	0	2
65	1	1	0	2
66	1	1	0	2
67	1	1	0	2
68	1	1	0	2
69	1	1	1	3
70	1	1	0	2
71	1	1	0	2
73	1	1	0	2
74	1	1	0	2



1	2	3	4	5
75	1	1	0	2
76	1	1	0	2
77	1	1	0	2
78	1	1	0	2
79	1	1	0	2
80	1	1	0	2
81	1	1	0	2
82	1	1	0	2
<b>Jumlah</b>				<b>147</b>

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2012: 90

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-3 : nomor item angket

Kolom No. 4 : jumlah skor

### 3. Kategori Skor Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya memberikan kategori untuk keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi*, yaitu:<sup>48</sup>

Kategori Baik

$M + 1 SD$

—————→ Kategori Cukup

<sup>48</sup>Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 448-449.

M – 1 SD

—————→ Kategori Kurang

Rumus *mean*:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  = mean (nilai rata-rata)

$X$  = jumlah seluruh nilai responden

$N$  = jumlah responden

Rumus *standardevisi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

$SD$  = standar deviasi

$x$  = data dari  $n$

$\bar{x}$  =  $x$  bar atau nilai dari rata-rata pengukuran

$n$  = jumlah data

- a. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai  $M+1SD$ , maka akan dikategorikan baik (B)
- b. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai  $M+1SD$  dan  $M-1SD$ , maka akan dikategorikan cukup (C)
- c. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai  $M-1SD$ , maka akan dikategorikan kurang (K)

Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor:

**Tabel 3.16**

**Rekapitulasi Jumlah Skor Masing- Masing Variabel**

No. Resp.	Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial		Sikap Sosial
		Sik. Disiplin	Sik. Tanggung Jwb	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	2	3	4	5
1	13	4	5	9
2	10	12	24	36
3	6	9	18	27
4	5	9	18	27
5	8	13	26	39
6	13	19	38	57
7	10	17	34	51
8	1	9	18	27
9	14	23	46	69
10	8	18	36	54
11	6	17	34	51
12	9	21	42	63
13	9	22	44	66
14	7	21	42	63
15	10	25	50	75
16	6	22	44	66
17	9	26	52	78
18	10	28	56	84
19	7	26	52	78
20	6	26	52	78
21	12	33	66	99
22	10	32	64	96
23	9	32	64	96
24	8	32	64	96
25	12	37	74	111
26	10	36	72	108
27	9	36	72	108
28	9	37	74	111
29	12	41	82	123
30	9	39	78	117

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
31	12	43	86	129
32	12	44	88	132
33	13	46	92	138
34	8	42	84	126
35	11	46	92	138
36	10	46	92	138
37	6	43	86	129
38	13	51	102	153
39	11	50	100	150
40	11	51	102	153
41	8	49	98	147
42	8	50	100	150
43	11	54	108	162
44	10	54	108	162
45	6	51	102	153
46	13	59	118	177
47	11	58	116	174
48	11	59	118	177
49	8	57	114	171
50	8	58	116	174
51	11	62	124	186
52	10	62	124	186
53	9	62	124	186
54	6	60	120	180
55	9	64	128	192
56	10	66	132	198
57	7	64	128	192
58	10	68	136	204
59	7	66	132	198
60	10	70	140	210
61	14	75	150	225
62	6	68	136	204
63	11	74	148	222
64	12	76	152	228
65	12	77	154	231
66	14	80	160	240
67	12	79	158	237
68	14	82	164	246

1	2	3	4	5
69	10	79	158	237
70	11	81	162	243
71	13	84	168	252
72	12	84	168	252
73	13	86	172	258
74	9	83	166	249
75	15	90	180	270
76	12	88	176	264
77	13	90	180	270
78	13	91	182	273
79	11	90	180	270
80	13	93	186	279
81	9	90	180	270
82	10	92	184	276
Jumlah	816	4209	8415	12624
Mean	9.951219512	51.32926829	102.6219512	153.9512195
SD	2.586300275	25.11998608	50.31079707	75.43043602

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014: 173

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2 : rekapitulasi skor tentang keaktifan ibadah

Kolom No. 3 : rekapitulasi skor tentang sikap sosial disiplin

Kolom No. 4 : rekapitulasi skor tentang sikap sosial tanggung jawab

Kolom No. 5 : rekapitulasi skor tentang sikap sosial

a. Kategori Skor Hasil Data Tentang Keaktifan Ibadah

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{816}{82} = 9,951219512$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2.586300275$$

$$M + 1 \text{ SD} = 9.951219512 + 2.586300275 = 12,5375198 = 13$$

$$M - 1 \text{ SD} = 9.951219512 - 2.586300275 = 7.32589484 = 8$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 13, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 13 dan 8, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 8, maka dikategorikan kurang (K)

b. Kategori Skor Hasil Data Tentang sikap sosial disiplin

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{4209}{82} = 51.32926829$$

$$\text{Standar Deviasi} = 25.11998608$$

$$M + 1 \text{ SD} = 51.32926829 + 25.11998608 = 76,4492544 = 77$$

$$M - 1 \text{ SD} = 51.32926829 - 25.11998608 = 26.2092822 = 27$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 77, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 77 dan 27, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 27, maka dikategorikan kurang (K)

c. Kategori Skor Hasil Data Tentang Sikap sosial tanggung jawab

$$M = \frac{\sum X}{N} = 8415/82 = 102.6219512$$

$$\text{Standar Deviasi} = 50.31079707$$

$$M + 1 \text{ SD} = 102.6219512 + 50.31079707 = 152.932748 = 153$$

$$M - 1 \text{ SD} = 102.6219512 - 50.31079707 = 52,3111541 = 53$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 153, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 153 dan 53, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 53, maka dikategorikan kurang (K)

Tabel 3.17

**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri**

NR	Keaktifan Ibadah				Sikap Sosial								Sikap Sosial			
					Disiplin				Tanggung Jawab							
	S	Kategori			N	Kategori			N	Kategori			N	Kategori		
		B	C	K		B	C	K		B	C	K		B	C	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	13	1			4			1	5			1	9			1
2	10	1			12			1	24			1	36		1	
3	6			1	9			1	18			1	27		1	
4	5			1	9			1	18			1	27		1	
5	8		1		13			1	26			1	39		1	
6	13	1			19			1	38		1		57		1	
7	10	1			17			1	34		1		51		1	
8	1			1	9			1	18		1		27		1	
9	14	1			23			1	46		1		69		1	
10	8		1		18			1	36		1		54		1	
11	6		1		17			1	34		1		51		1	
12	9	1			21			1	42		1		63		1	
13	9		1		22			1	44		1		66		1	
14	7			1	21			1	42		1		63		1	
15	10		1		25			1	50		1		75		1	
16	6		1		22			1	44		1		66		1	
17	9		1		26			1	52		1		78	1		
18	10		1		28			1	56		1		84	1		
19	7			1	26				52		1		78	1		
20	6			1	26				52		1		78	1		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21	12		1		33		1		66		1		99	1		
22	10		1		32		1		64		1		96	1		
23	9		1		32		1		64		1		96	1		
24	8		1		32		1		64		1		96	1		
25	12		1		37		1		74		1		111	1		
26	10		1		36		1		72		1		108	1		
27	9		1		36		1		72		1		108	1		
28	9		1		37		1		74		1		111	1		
29	12		1		41		1		82	1			123	1		
30	9		1		39		1		78	1			117	1		
31	12		1		43		1		86	1			129	1		
32	12		1		44		1		88	1			132	1		
33	13	1			46		1		92	1			138	1		
34	8		1		42		1		84	1			126	1		
35	11		1		46		1		92	1			138	1		
36	10		1		46		1		92	1			138	1		
37	6			1	43		1		86	1			129	1		
38	13		1		51		1		102	1			153	1		
39	11		1		50		1		100	1			150	1		
40	11		1		51		1		102	1			153	1		
41	8		1		49		1		98	1			147	1		
42	8		1		50		1		100	1			150	1		
43	11		1		54		1		108	1			162	1		
44	10		1		54		1		108	1			162	1		
45	6			1	51		1		102	1			153	1		
46	13		1		59		1		118	1			177	1		
47	11		1		58		1		116	1			174	1		
48	11		1		59		1		118	1			177	1		
49	8		1		57		1		114	1			171	1		
50	8		1		58		1		116	1			174	1		
51	11		1		62		1		124	1			186	1		
52	10		1		62		1		124	1			186	1		
53	9		1		62		1		124	1			186	1		
54	6			1	60		1		120	1			180	1		
55	9		1		64		1		128	1			192	1		
56	10		1		66		1		132	1			198	1		
57	7			1	64		1		128	1			192	1		
58	10		1		68		1		136	1			204	1		
59	7			1	66		1		132	1			198	1		
60	10		1		70		1		140	1			210	1		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
61	14	1			75		1		150	1			225	1		
62	6			1	68		1		136	1			204	1		
63	11		1		74		1		148	1			222	1		
64	12		1		76		1		152	1			228	1		
65	12		1		77		1		154	1			231	1		
66	14	1			80	1			160	1			240	1		
67	12		1		79	1			158	1			237	1		
68	14	1			82	1			164	1			246	1		
69	10		1		79	1			158	1			237	1		
70	11		1		81	1			162	1			243	1		
71	13	1			84	1			168	1			252	1		
72	12		1		84	1			168	1			252	1		
73	13		1		86	1			172	1			258	1		
74	9		1		83	1			166	1			249	1		
75	15	1			90	1			180	1			270	1		
76	12		1		88	1			176	1			264	1		
77	13		1		90	1			180	1			270	1		
78	13		1		91	1			182	1			273	1		
79	11		1		90	1			180	1			270	1		
80	13		1		93	1			186	1			279	1		
81	9		1		90	1			180	1			270	1		
82	10		1		92	1			184	1			276	1		
Jml	799	1 2	58	1 2	42 09	17	45	18	8547	54	23	5	1262 4	66	15	1

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014: 170

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : NR (No. Responden)

Kolom No. 2-5 : Skor (Skr) dan kategori keaktifan ibadah

Kolom No. 6-9 : Nilai (N) dan kategori tentang sikap sosial disiplin

Kolom No. 10-13 : Nilai (N) dan kategori tentang sikap sosial tanggung jawab

Kolom No. 14-17 : Nilai (N) dan kategori tentang sikap sosial

### 3.Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Darun Najah

**Tabel 3.18**

#### Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri

No. Rsp	Kategori Skor Keaktifan Ibadah			Kategori Skor Sikap Sosial			Kategori								
	B	C	K	B	C	K	BB	BC	BK	CB	CC	CK	KB	KC	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1					1			1						
2	1				1			1							
3			1		1									1	
4			1		1									1	
5		1			1						1				
6	1				1			1							
7	1				1			1			1				
8			1		1										1
9	1				1			1							
10		1			1						1				
11		1			1						1				
12	1				1			1							
13		1			1						1				
14			1		1									1	
15		1			1						1				
16		1			1						1				
17		1		1						1					
18		1		1						1					
19			1	1									1		
20			1	1									1		
21		1		1			1			1					
22		1		1			1			1					
23		1		1						1					

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
24		1		1						1					
25		1		1			1			1					
26		1		1			1			1					
27		1		1						1					
28		1		1						1					
29		1		1						1					
30		1		1						1					
31		1		1						1					
32		1		1						1					
33	1			1			1								
34		1		1						1					
35		1		1						1					
36		1		1						1					
37			1	1									1		
38		1		1						1					
39		1		1						1					
40		1		1						1					
41		1		1						1					
42		1		1						1					
43		1		1						1					
44		1		1						1					
45			1	1									1		
46		1		1						1					
47		1		1						1					
48		1		1						1					
49		1		1						1					
50		1		1						1					
51		1		1						1					
52		1		1						1					
53		1		1						1					
54			1	1									1		
55		1		1						1					
56		1		1						1					
57			1	1									1		
58		1		1						1					
59			1	1									1		
60		1		1						1					
61	1			1			1								
62			1	1									1		
63		1		1			1			1					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
64		1		1			1			1					
65		1		1			1			1					
66	1			1			1								
67		1		1						1					
68	1			1			1								
69		1		1						1					
70		1		1						1					
71	1			1			1								
72		1		1						1					
73		1		1						1					
74		1		1						1					
75	1			1			1								
76		1		1						1					
77		1		1						1					
78		1		1						1					
79		1		1						1					
80		1		1						1					
81		1		1						1					
82		1		1						1					
Jml	12	58	12	16	15	1	13	5	1	52	7	0	8	3	1

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014:173

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : Responden

Kolom No. 2-3 : Nilai dan kategori tentang keaktifan ibadah

Kolom No. 4-5 : Nilai dan kategori tentang sikap sosial

Kolom No. 6 : rekapitulasi hasil kategori keaktifan ibadah dengan sikap sosial

Tabel 3.19

**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pegaruh Keaktifan Ibadah  
Santri Terhadap Sikap Sosial Disiplin**

No. Rsp	Kategori Skor Keaktifan Ibadah			Kategori Skor Sikap Sosial Disiplin			Kategori Skor Sikap Sosial Disiplin								
	B	C	K	B	C	K	BB	BC	BK	CB	CC	CK	KB	KC	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1					1			1						
2	1					1			1						
3			1			1									1
4			1			1									1
5		1				1						1			
6	1					1			1						
7	1					1			1						
8			1			1									1
9	1					1	1								
10		1				1						1			
11		1				1						1			
12	1					1			1						
13		1				1						1			
14			1			1									1
15		1				1						1			
16		1				1						1			
17		1				1						1			
18		1				1						1			
19			1			1									1
20			1			1									1
21		1			1						1				
22		1			1						1				
23		1			1						1				
24		1			1						1				
25		1			1						1				
26		1			1						1				
27		1			1						1				
28		1			1						1				

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
29		1			1						1				
30		1			1						1				
31		1			1						1				
32		1			1						1				
33	1				1			1							
34		1			1						1				
35		1			1						1				
36		1			1						1				
37			1		1									1	
38		1			1						1				
39		1			1						1				
40		1			1						1				
41		1			1						1				
42		1			1						1				
43		1			1						1				
44		1			1						1				
45			1		1									1	
46		1			1						1				
47		1			1						1				
48		1			1						1				
49		1			1						1				
50		1			1						1				
51		1			1						1				
52		1			1						1				
53		1			1						1				
54			1		1									1	
55		1			1						1				
56		1			1						1				
57			1		1									1	
58		1			1						1				
59			1		1									1	
60		1			1						1				
61	1				1			1							
62			1		1					1					
63		1			1						1				
64		1			1						1				
65		1			1						1				
66	1			1			1								
67		1		1							1				
68	1			1			1								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
69		1		1							1				
70		1		1						1					
71	1			1			1								
72		1		1							1				
73		1		1							1				
74		1		1							1				
75	1			1								1			
76		1		1										1	
77		1		1										1	
78		1		1						1					
79		1		1						1					
80		1		1						1					
81		1		1						1					
82		1		1						1					
Jml	12	58	12	17	45	20	4	2	5	7	42	9	0	7	6

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014:169

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-3 : Nilai dan kategori tentang keaktifan ibadah

Kolom No. 4-5 : Nilai dan kategori tentang sikap sosial disiplin

Kolom No. 6 : rekapitulasi hasil kategori keaktifan ibadah dengan sikap sosial disiplin

b. Rekapitulasi Hasil Kategori SkorAngket Tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab Petahunan Summersuko Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 3.20

**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Pegaruh Keaktifan Ibadah  
Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab di PPP. Darun NajahPetahunan  
Sumbersuko Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016**

No. Rsp	Kategori Skor Keaktifan Ibadah			Kategori Skor Sikap Sosial Tanggung Jawab			Kategori Skor Sikap Sosial Tanggung Jawab								
	B	C	K	B	C	K	BB	BC	BK	CB	CC	CK	KB	KC	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1					1			1						
2	1					1			1						
3			1			1									1
4			1			1									1
5		1				1						1			
6	1				1			1							
7	1				1			1							
8			1		1									1	
9	1				1			1							
10		1			1							1			
11		1			1							1			
12	1				1			1							
13		1			1						1				
14			1		1									1	
15		1			1						1				
16		1			1						1				
17		1			1						1				
18		1			1						1				
19			1		1									1	
20			1		1									1	
21		1			1							1			
22		1			1							1			
23		1			1							1			
24		1			1							1			
25		1			1							1			
26		1			1							1			
27		1			1							1			



<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
28		1			1							1			
29		1		1						1					
30		1		1						1					
31		1		1						1					
32		1		1						1					
33	1			1			1								
34		1		1						1					
35		1		1						1					
36		1		1						1					
37			1	1									1		
38		1		1						1					
39		1		1						1					
40		1		1						1					
41		1		1						1					
42		1		1						1					
43		1		1						1					
44		1		1						1					
45			1	1									1		
46		1		1						1					
47		1		1						1					
48		1		1						1					
49		1		1						1					
50		1		1						1					
51		1		1						1					
52		1		1						1					
53		1		1						1					
54			1	1									1		
55		1		1						1					
56		1		1						1					
57			1	1									1		
58		1		1						1					
59			1	1									1		
60		1		1						1					
61	1			1			1								
62			1	1									1		
63		1		1						1					
64		1		1						1					
65		1		1						1					
66	1			1			1								
67		1		1						1					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
68	1			1			1								
69		1		1						1					
70		1		1						1					
71	1			1			1								
72		1		1							1				
73		1		1							1				
74		1		1						1					
75	1			1			1								
76		1		1						1					
77		1		1						1					
78		1		1						1					
79		1		1						1					
80		1		1						1					
81		1		1						1					
82		1		1						1					
Jml	12	58	12	54	23	5	6	4	2	40	7	11	6	4	2

Sumber Data: Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014:169

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : Responden

Kolom No. 2-4 : Kategori tentang keaktifan ibadah

Kolom No. 5-7 : Kategori tentang sikap sosial tanggung jawab

Kolom No. 8-16 : Kategori skor tanggung jawab

IAIN JEMBER

## A. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh dilapangan melalui angket, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dan Setelah di ketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi dan  $C_{maks}$  untuk mencari tingkat korelasi.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \text{ dan } C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

### 1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis Mayor

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) mayor diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) mayor, sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk menguji hipotesis tesebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 3.21

Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di PP. Darun Najah

Pengaruh Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Disiplin			Jumlah
	B	C	K	
B	43	5	1	49
C	23	9	0	32
K	0	1	0	1
<b>Jumlah</b>	66	15	1	82

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010:286

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 3.22

Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
B	B	43	39.43902	3.56098	12.6805786	0.321523673
	C	5	8.96342	-3.963415	15.7086585	1.752530532
	K	1	0.59756	0.402439	0.16195715	0.271030319
C	B	23	25.7561	-2.7561	7.59608721	0.294923813
	C	9	5.85366	3.146341	9.899461688	1.691157905
	K	0	0.39024	-0.390244	0.15229038	0.390244
K	B	0	0.80488	-0.804878	0.647828595	0.804878
	C	1	0.18293	0.817073	0.667608287	3.649588564
	K	0	0,0122	-0.012195	0.000148718	0.012195
<b>Jumlah</b>		82	82	0.00		9.188071806

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014: 174

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 9.188071806$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  adalah 9.188071806. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  adalah 9,49. Berarti nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) mayor diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) mayor ditolak. Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajar 2015/2016.

Untuk menguji kuat lemahnya pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial tersebut digunakan *contingency coefficient* ( $C$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{9.188071806}{9.188071806 + 82}} \\
 &= \sqrt{\frac{9.188071806}{91.18807181}} \\
 &= \sqrt{0.317426495} \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3, maka  $m = 3$ , sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$  :

$$C = \left( \frac{0,52}{0,82} \right) C_{maks} = 0,38C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,38C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,38C_{maks}$  Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  maka termasuk kategori sedang karena bergerak antara  $0,4 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$ .

## 2. Analisis Dan Pengujian Hipotesis Minor 1

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) minor 1 diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) minor 1, sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajng tahun pelajaran 2015/2016”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

**Tabel 3.23**  
**Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Disiplin**

Pengaruh Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Disiplin			Jumlah
	B	C	K	
B	3	3	6	12
C	16	40	9	65
K	0	1	4	5
<b>Jumlah</b>	18	44	19	82

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010:286

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

**Tabel 3.24**  
**Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Pengaruh Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Disiplin**

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Disiplin	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	3	4	5	6	7
B	B	3	2.41975	0.58025	0.33669	0.1391425
	C	3	9.85185	-6.8519	46.94785	4.76538401
	K	6	1.7284	4.2716	18.24657	10.5569119
C	B	16	11.2346	4.7654	22.70904	2.02134808
	C	40	45.7407	-5.7407	32.95564	0.72048824
	K	9	8.02469	0.97531	0.95123	0.11853786
K	B	0	0.34568	-0.3457	0.119495	0.34568
	C	1	1.40741	-0.4074	0.165983	0.11793501
	K	4	0.24691	3.75309	14.08568	57.0478496
Jumlah		82	80.99999	1.00001		75.83327723

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014: 174

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 75.83327723$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2$  hitung adalah 75.83327723. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2$  tabel adalah 9,49. Berarti nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) minor 1 ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) minor 1 diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan antar Keaktifan Ibadah terhadap sikap sosial disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Desa Petahunan Summersuko Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk menguji kuat lemahnya pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial disiplin tersebut digunakan *contingency coefficient* (C) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{75.83}{75.83 + 82}} \\ &= \sqrt{\frac{75.83}{157.8333}} \\ &= \sqrt{0.693155423} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$



Karena  $b$  (baris) =  $k$  (kolom) = 3, maka  $m = 3$ , sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$  :

$$C = \left( \begin{array}{c} 0,75 \\ 0,82 \end{array} \right) C_{maks} = 0,91 C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,91 C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,91 C_{maks}$  Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  maka termasuk kategori tinggi sekali karena bergerak antara  $0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$ .

### 3. Analisis Dan Pengujian Hipotesis Minor 2

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) minor 2 diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) minor 2, sehingga berbunyi “Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajng tahun pelajaran 2015/2016”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* dan dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel 3.25

**Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial Tanggung Jawab**

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Tanggung Jawab			Jumlah
	B	C	K	
B	4	29	1	34
C	7	24	7	38
K	1	8	0	9
<b>Jumlah</b>	12	61	8	81

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010:286

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel 3.26

**Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Pengaruh Keaktifan Ibadah Terhadap sikap sosial tanggung jawab**

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Tanggung Jawab	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	3	4	5	6	7
B	B	5	5.03704	-0.037037	0.00137174	0.000272331
	C	1	25.6049	-24.604938	605.402974	23.64399297
	K	0	3.35802	-3.3580247	11.2763299	3.3580247
C	B	43	5.62963	37.37037	1396.54458	248.0704208
	C	16	28.6173	-12.617284	159.195856	5.56292678
	K	3	3.75309	-0.7530864	0.56713913	0.151112728
K	B	6	1.33333	4.6666667	21.7777781	16.33333398
	C	6	6.77778	-0.7777778	0.60493831	0.089253192
	K	2	0.88889	1.1111111	1.23456788	1.388888844
Jumlah		82	81	1.0		298.5982263

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 2014: 174

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 118,9359526$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  adalah 118,9359526. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2_{tabel}$  adalah 9,49. Berarti nilai  $\chi^2_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $\chi^2_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) minor 2 ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) minor 2 diterima. Berarti ada pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Darun NajahPetahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Telajaran 2015/2016.

Untuk menguji kuat lemahnya pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial tanggung jawab tersebut digunakan *contingency coefficient (C)* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{118,9359526}{118,9359526 + 81}} \\ &= \sqrt{\frac{118,9359526}{199,9359526}} \\ &= \sqrt{0,5948702625} \\ &= 0,39 \end{aligned}$$

Karena  $b$  (baris) =  $k$  (kolom) = 3, maka  $m = 3$ , sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$  :

$$C = \left( \begin{array}{c} 0,39 \\ 0,82 \end{array} \right) C_{maks} = 0,47 C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,47 C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,47 C_{maks}$  Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  maka termasuk kategori sedang karena bergerak antara  $0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$ .

## B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data diatas dan pengujian hipotesis dapat didiskusikan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Keaktifan Ibadah terhadap Sikap Sosial

Bahwa ada hubungan yang tinggi antara pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai *chi kuadrat* yang dianalisa dengan rumus  $C$  menunjukkan  $0,47C_{maks}$ . Nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara  $0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$  yaitu memiliki korelasi dengan kategori rendah.

Dari hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh antara kegiatan keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri. Hal ini sesuai dengan pendapat Yu'fiah Ilmi yang menyatakan bahwa pengaruh dari keaktifan ibadah terhadap sikap sosial santri yang menekuninya akan berdampak berbeda terhadap sesuatu dalam dirinya yang mana dalam hal ini berdampak pada sikap sosialnya.<sup>48</sup>

Seperti yang telah dijelaskan pada BAB II Keaktifan Ibadah adalah perhambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Ibadah juga meliputi ibadah khusus atau ibadah mahdhah dan ibadah umum atau ibadah ghairu mahdhah.

Ibadah khusus adalah ibadah langsung kepada Allah yang telah ditentukan macam, tata cara, dan syarat rukunnya oleh Allah dan pelanggaran terhadap tata cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah tersebut tidak sah atau batal. Ibadah umum adalah ibadah yang jenis dan macamnya tidak ditentukan, baik dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasul.

---

<sup>48</sup>Yu'fiah Ilmi, *wawancara*, Lumajang, 13 Oktober 2015

## 2. Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Disiplin

Bahwa ada hubungan yang tinggi sekali antara pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial disiplin santri di Pondok Psantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Disiplin artinya ketaatan pada peraturan dan tata tertib, lahir dan batin. Disiplin dalam kenyataan pada kehidupan sehari-hari sebenarnya banyak ragam macamnya, misalnya: disiplin pribadi, disiplin keluarga, disiplin bekerja dan sebagainya. Hal ini berarti eksistensi disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan manusia baik kehidupan sebagai pribadi maupun sebagai anggota kelompok atau masyarakat. Kedisiplinan yang artinya suatu hal yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kehendak-kehendak langsung, dorongan keinginan atau kepentingan kepada suatu cita-cita tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.

Dari pemaparan diatas bahwa ada hubungan yang tinggi antara keaktifan ibadah terhadap sikap sosial disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* yang dianalisa dengan rumus  $C$  menunjukkan  $0,91 C_{maks}$ , nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara  $0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$  yaitu memiliki pengaruh dengan kategori tinggi sekali.

### 3. Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Tanggung

#### Jawab

Bahwa ada pengaruh yang tinggi sekali antara pengaruh keaktifan ibadah terhadap sikap sosial tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab seseorang dalam proses interaksi dengan sesama manusia, baik dari lingkup yang terkecil yaitu keluarga hingga lingkungan yang lebih luas yakni masyarakat, bahkan dalam lingkup yang lebih luas lagi yaitu umat Islam dan masyarakat dunia. Pembagian tanggung jawab dan aplikasinya dalam kehidupan yaitu: bertanggung jawab kepada Allah, bertanggung jawab pada diri sendiri, bertanggung jawab kepada orang lain, bertanggung jawab kepada alam semesta.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* yang dianalisa dengan rumus  $C$  menunjukkan  $0,47C_{maks}$  kategori sedang karena bergerak antara  $0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$ .

IAIN JEMBER

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kesimpulan Umum**

Tidak ada pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

- a. Ada pengaruh yang tinggi antara keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Ada pengaruh yang tinggi sekali antara keaktifan ibadah terhadap sikap sosial tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

#### **B. Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitain bahwa keaktifan ibadah memiliki pengaruh yang tinggi dalam sikap sosial santri. Peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:



### 1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh keaktifan ibadah dengan sikap sosial disiplin dan tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Lumajang berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, pengurus atau ustdzh diharapkan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses kegiatan pondok.

Hal ini dapat dilaksanakan dengan *sharing* dengan santri yang mengalami kesulitan dalam kegiatan di pondok, mengarahkan santri dengan kegiatan yang positif, selalu memberikan motivasi yang kuat apabila santri menghadapi permasalahan serta dapat memberikan arahan solusi dalam menyelesaikan masalah.

### 2. Bagi Pengurus Pondok

Diharapkan dapat memahami perkembangan emosi santriwati, serta dapat memberikan pendampingan yang terbaik dalam membimbing dan mengarahkan santri dengan kegiatan positif, selalu memberikan motivasi yang kuat apabila santri sedang menghadapi permasalahan, serta dapat memberikan arahan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh santri.

### 3. Bagi Orang Tua Santri

Diharapkan selalu memberikan motivasi dan dorongan supaya anak selalu aktif dengan kegiatan dan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Putri Darun Najah dan selalu mendo'akan supaya anak tetap

semangat dalam menjalani kegiatan di pondok agar tidak terkena sangsi yang diberikan oleh pengurus ataupun ustazh.

#### 4. Bagi santri

Diharapkan santriwati Darun Najah Petahunan Summersuko Lumajang mampu mengikuti kegiatan yang ada di pondok dengan semangat. Dan meningkatkan keaktifan santri dalam melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an, mengkaji kitab kuning dan memberi motivasi kepada santri Pondok Pesantren Darun Najah untuk tetap aktif dalam melaksanakan ibadah guna membangun generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 1994, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Faishol, 2010, *Cara Mudah Belajar Tajwid*, Malang: UIN Maliki Press.
- Fauzan, Shalih Bin, 2014, *Aqidatud Tauhid*, Jakarta: Ummul Qura.
- Kementrian Agama RI, 2014, *Al-Fattah*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Lukman Ali, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Raja Gravindo Persana.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nur, Abdul Muis Bin. 2014. *Mu'jizat Terapi Sholat Tahajud* , Jakarta Timur: Pustaka Makmur.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif* , Jakarta:Raja gravindo Persada.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Rifa'i , Moh. 2014. *Risalah tuntunan sholat lengkap*, Semarang:PT.Karya Toha Putar.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supatma, Yuli. *Lembar Kerja Siswa Fiqih Al-Ahyar*, CV. Gravika Dua Tujuh.

Tasmara, Toto, 2001, *Kecerdasan Ruhaniah Membentuk Kepribadian Yang Profesional dan Berkhlahk*, Jakarta: Gema Insani Press.

Tim Penyusun Kamus. 2002. *Kamus Umum Bahasa Inonesia Cetakan Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: STAIN Press.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI ASMILATUS FADHILLAH**  
NIM : 084 111 029  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Oktober 2015

**Siti Asmilatus Fadhilah**  
NIM. 084 111 029

**IAIN JEMBER**

**LAMPIRAN 1**

NO RESP	Keaktifan Ibadah											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4
4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3
5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8
9	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	10
10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
11	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
19	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
20	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4
21	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
22	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7
24	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
25	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
26	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
28	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8
30	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
31	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8
32	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8
33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
34	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
36	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
37	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8
38	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
39	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
40	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
41	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
42	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
43	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6
44	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8
45	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
46	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
47	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
48	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6
50	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5
51	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6
52	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5
53	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
55	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
56	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8
58	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
61	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8
62	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
63	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
64	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
66	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
67	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
68	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
70	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8
71	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
73	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
74	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
76	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
77	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
78	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
79	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8
80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
81	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7
82	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
r hitung	0.47	0.44	0.57	0.4	0.46	0.36	0.39	0.41	-0.2	0.44	0.44	
r tabel	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	0,304	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	
Valid	10											
Tidak	1											

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan Ibadah santri</li> <li>Sikap Sosial Santri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan Ibadah santri</li> <li>Sikap sosial disiplin santri</li> <li>Sikap sosial tanggung jawab santri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wajib sholat berjama'ah</li> <li>Membaca Al-Qur'an</li> <li>Mekaji kitab kuning</li> <li>Istiqomah</li> <li>Ketepatan waktu</li> <li>Konsistensi</li> <li>Komitmen (kesungguhan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden dari santriwati Darun Najah</li> <li>Informasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah</li> <li>Ustad/ Ustadzah</li> <li>Santri</li> </ul> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>Penentuan populasi dan sampel menggunakan rumus slovin dan dilanjutkan dengan strativiet</li> <li>Metode pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Angket</li> <li>Observasi</li> <li>Interview</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Tehnik analisa data: Menggunakan rumus chi square  <math display="block">X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}</math>                             dan di interpretasikan dengan rumus koefisien kontigensi  <math display="block">KK = \frac{\sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}}{1}</math> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok Masalah : Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?</li> <li>Sub pokok Masalah :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?</li> <li>Adakah pengaruh keaktifan ibadah santri terhadap sikap tanggung jawab santri di Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Sumbersuko Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?</li> </ol> </li> </ol>

## Lampiran 2

NO RESP	Sikap Disiplin		JML
	1	2	
1	2	3	4
1	1	1	2
2	1	0	1
3	0	0	0
4	0	0	0
5	0	0	0
6	1	1	2
7	0	1	1
8	1	1	2
9	1	1	2
10	0	1	1
11	1	0	1
12	1	0	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	0	0	0
16	1	0	1
17	0	0	0
18	1	0	1
19	0	0	0
20	0	0	0
21	1	1	2
22	0	0	0
23	0	0	0
24	0	0	0
25	1	1	2
26	1	1	2
27	1	0	1
28	1	0	1
29	1	1	2
30	0	0	0
31	1	1	2
32	1	1	2
33	1	1	2
34	0	0	0
36	1	0	1
37	0	0	0

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
38	0	0	0
39	1	1	2
40	1	1	2
41	1	1	2
42	0	0	0
43	0	0	0
44	1	0	1
45	1	0	1
46	0	0	0
47	0	0	0
48	1	0	1
49	1	1	2
50	0	0	0
51	1	1	2
52	0	0	0
53	0	0	0
55	1	1	2
56	0	0	0
57	1	0	1
58	1	0	1
59	1	0	1
60	1	1	2
61	1	1	2
62	1	1	2
63	0	0	0
64	1	0	1
65	1	1	2
66	1	1	2
67	1	1	2
68	0	0	0
69	1	1	2
70	1	1	2
71	1	1	2
73	1	1	2
74	1	1	2
75	1	0	1
76	1	0	1
77	1	0	1

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
78	1	0	1
79	1	0	1
80	1	0	1
81	0	0	0
82	0	0	0
r hitung	0.59	0.62	
r tabel	0,304		
V/T	V	V	
Valid	2		
Tidak	0		

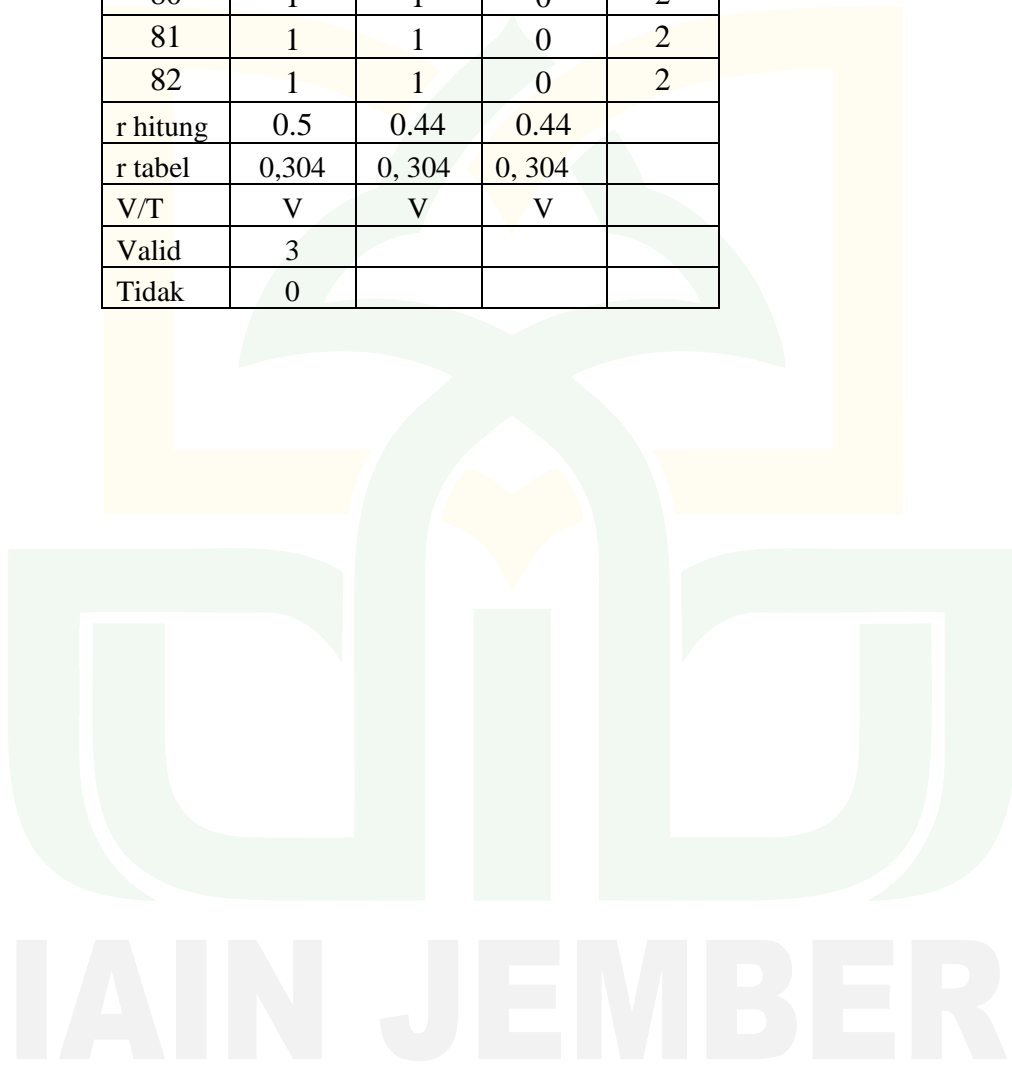


Lampiran 3

NO RESP	SIKAP TNG JAWAB			JML
	14	15	16	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	1	1	0	2
2	1	1	0	2
3	1	1	0	2
4	1	1	0	2
5	0	1	0	1
6	1	1	0	2
7	1	1	0	2
8	1	1	0	2
9	1	1	0	2
10	1	1	0	2
11	0	1	0	1
12	0	1	0	1
13	1	1	0	2
14	1	1	0	2
15	1	1	0	2
16	1	1	0	2
17	1	0	0	1
18	1	1	0	2
19	1	1	0	2
20	1	1	0	2
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	0	2
24	1	1	0	2
25	1	1	0	2
26	1	1	0	2
27	1	1	0	2
28	1	1	0	2
29	1	1	0	2
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	0	2
33	1	1	0	2

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
34	1	1	0	2
36	1	1	0	2
37	1	1	0	2
38	1	1	0	2
39	1	1	0	2
40	1	1	0	2
41	1	1	0	2
42	1	1	0	2
43	1	1	0	2
44	1	1	0	2
45	1	1	1	3
46	1	1	1	3
47	1	1	0	2
48	1	1	0	2
49	1	1	0	2
50	1	1	0	2
51	1	1	0	2
52	1	1	0	2
53	1	1	0	2
55	1	1	1	3
56	1	1	0	2
57	1	1	0	2
58	1	1	0	2
59	1	1	0	2
60	1	1	0	2
61	1	1	0	2
62	1	1	0	2
63	1	1	0	2
64	1	1	0	2
65	1	1	0	2
66	1	1	0	2
67	1	1	0	2
68	1	1	0	2
69	1	1	1	3
70	1	1	0	2

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
71	1	1	0	2
73	1	1	0	2
74	1	1	0	2
75	1	1	0	2
76	1	1	0	2
77	1	1	0	2
78	1	1	0	2
79	1	1	0	2
80	1	1	0	2
81	1	1	0	2
82	1	1	0	2
r hitung	0.5	0.44	0.44	
r tabel	0,304	0,304	0,304	
V/T	V	V	V	
Valid	3			
Tidak	0			





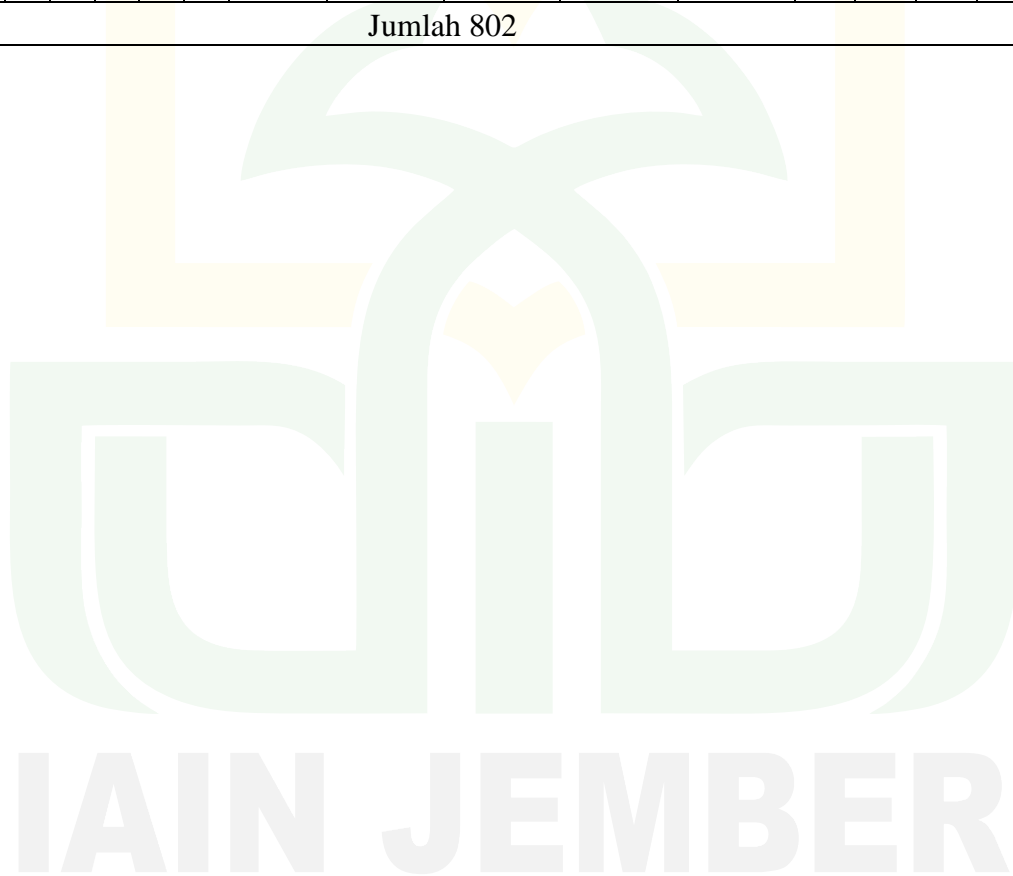
Lampiran 4

Skor Data Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial

No	Keaktifan Ibadah Terhadap Sikap Sosial																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
9	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	1	1	1	1	0	14
10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8
11	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	9
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	9
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7
15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9
18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
19	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7
20	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
21	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
22	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
24	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
25	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
26	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10
27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
28	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12
30	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	9
31	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
32	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
34	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
36	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
37	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10
38	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
39	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
40	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11
41	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11
42	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8
43	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8
44	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11
45	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
46	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
47	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6
48	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
49	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10
50	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
51	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
52	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7
53	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	10
55	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
56	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11
58	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12
60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
61	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
62	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
63	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
64	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
66	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
67	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
68	0	1	1	1	0	1		0	1	1	1	0	0	1	1	0	9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
70	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
71	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
73	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
74	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
76	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11
77	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
78	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
79	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1		0	10
80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
81	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	9
82	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
Jumlah 802																	



Lampiran 5

NO. RESP.	Sikap Disiplin		JML
	1	2	
1	2	3	4
1	1	1	2
2	1	0	1
3	0	0	0
4	0	0	0
5	0	0	0
6	1	1	2
7	0	1	1
8	1	1	2
9	1	1	2
10	0	1	1
11	1	0	1
12	1	0	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	0	0	0
16	1	0	1
17	0	0	0
18	1	0	1
19	0	0	0
20	0	0	0
21	1	1	2
22	0	0	0
23	0	0	0
24	0	0	0
25	1	1	2
26	1	1	2
27	1	0	1
28	1	0	1
29	1	1	2
30	0	0	0
31	1	1	2
32	1	1	2
33	1	1	2
34	0	0	0
36	1	0	1
37	0	0	0

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
38	0	0	0
39	1	1	2
40	1	1	2
41	1	1	2
42	0	0	0
43	0	0	0
44	1	0	1
45	1	0	1
46	0	0	0
47	0	0	0
48	1	0	1
49	1	1	2
50	0	0	0
51	1	1	2
52	0	0	0
53	0	0	0
55	1	1	2
56	0	0	0
57	1	0	1
58	1	0	1
59	1	0	1
60	1	1	2
61	1	1	2
62	1	1	2
63	0	0	0
64	1	0	1
65	1	1	2
66	1	1	2
67	1	1	2
68	0	0	0
69	1	1	2
70	1	1	2
71	1	1	2
73	1	1	2
74	1	1	2
75	1	0	1
76	1	0	1
77	1	0	1

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
78	1	0	1
79	1	0	1
80	1	0	1
81	0	0	0
82	0	0	0
Jumlah			79



Lampiran 7

No. Resp.	Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial		Sikap Sosial
		Sik. Disiplin	Sik. Tanggung Jwb	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	2	3	4	5
1	13	4	5	9
2	10	12	24	36
3	6	9	18	27
4	5	9	18	27
5	8	13	26	39
6	13	19	38	57
7	10	17	34	51
8	1	9	18	27
9	14	23	46	69
10	8	18	36	54
11	6	17	34	51
12	9	21	42	63
13	9	22	44	66
14	7	21	42	63
15	10	25	50	75
16	6	22	44	66
17	9	26	52	78
18	10	28	56	84
19	7	26	52	78
20	6	26	52	78
21	12	33	66	99
22	10	32	64	96
23	9	32	64	96
24	8	32	64	96
25	12	37	74	111
26	10	36	72	108
27	9	36	72	108
28	9	37	74	111
29	12	41	82	123
30	9	39	78	117
31	12	43	86	129
32	12	44	88	132
33	13	46	92	138
34	8	42	84	126
35	11	46	92	138

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
36	10	46	92	138
37	6	43	86	129
38	13	51	102	153
39	11	50	100	150
40	11	51	102	153
41	8	49	98	147
42	8	50	100	150
43	11	54	108	162
44	10	54	108	162
45	6	51	102	153
46	13	59	118	177
47	11	58	116	174
48	11	59	118	177
49	8	57	114	171
50	8	58	116	174
51	11	62	124	186
52	10	62	124	186
53	9	62	124	186
54	6	60	120	180
55	9	64	128	192
56	10	66	132	198
57	7	64	128	192
58	10	68	136	204
59	7	66	132	198
60	10	70	140	210
61	14	75	150	225
62	6	68	136	204
63	11	74	148	222
64	12	76	152	228
65	12	77	154	231
66	14	80	160	240
67	12	79	158	237
68	14	82	164	246
69	10	79	158	237
70	11	81	162	243
71	13	84	168	252
72	12	84	168	252
73	13	86	172	258



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
74	9	83	166	249
75	15	90	180	270
76	12	88	176	264
77	13	90	180	270
78	13	91	182	273
79	11	90	180	270
80	13	93	186	279
81	9	90	180	270
82	10	92	184	276
<b>Jumlah</b>	816	4209	8415	12624
<b>Mean</b>	9.951219512	51.32926829	102.6219512	153.9512195
<b>SD</b>	2.586300275	25.11998608	50.31079707	75.43043602



Lampiran 6

NO RESP	SIKAP TNG JAWAB			JML
	14	15	16	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	1	1	0	2
2	1	1	0	2
3	1	1	0	2
4	1	1	0	2
5	0	1	0	1
6	1	1	0	2
7	1	1	0	2
8	1	1	0	2
9	1	1	0	2
10	1	1	0	2
11	0	1	0	1
12	0	1	0	1
13	1	1	0	2
14	1	1	0	2
15	1	1	0	2
16	1	1	0	2
17	1	0	0	1
18	1	1	0	2
19	1	1	0	2
20	1	1	0	2
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	0	2
24	1	1	0	2
25	1	1	0	2
26	1	1	0	2
27	1	1	0	2
28	1	1	0	2
29	1	1	0	2
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	0	2
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
36	1	1	0	2
37	1	1	0	2

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
38	1	1	0	2
39	1	1	0	2
40	1	1	0	2
41	1	1	0	2
42	1	1	0	2
43	1	1	0	2
44	1	1	0	2
45	1	1	1	3
46	1	1	1	3
47	1	1	0	2
48	1	1	0	2
49	1	1	0	2
50	1	1	0	2
51	1	1	0	2
52	1	1	0	2
53	1	1	0	2
55	1	1	1	3
56	1	1	0	2
57	1	1	0	2
58	1	1	0	2
59	1	1	0	2
60	1	1	0	2
61	1	1	0	2
62	1	1	0	2
63	1	1	0	2
64	1	1	0	2
65	1	1	0	2
66	1	1	0	2
67	1	1	0	2
68	1	1	0	2
69	1	1	1	3
70	1	1	0	2
71	1	1	0	2
73	1	1	0	2
74	1	1	0	2
75	1	1	0	2
76	1	1	0	2
77	1	1	0	2

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
78	1	1	0	2
79	1	1	0	2
80	1	1	0	2
81	1	1	0	2
82	1	1	0	2
<b>Jumlah</b>				<b>147</b>



Lampiran 8

Kaktifan Ibadah	Sikap Sosial	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	3	4	5	6	7
B	B	43	39.43902	3.56098	12.6805786	0.321523673
	C	5	8.963415	-3.963415	15.7086585	1.752530532
	K	1	0.597561	0.402439	0.16195715	0.271030319
C	B	23	25.7561	-2.7561	7.59608721	0.294923813
	C	9	5.853659	3.146341	9.899461688	1.691157905
	K	0	0.390244	-0.390244	0.15229038	0.390244
K	B	0	0.804878	-0.804878	0.647828595	0.804878
	C	1	0.182927	0.817073	0.667608287	3.649588564
	K	0	0.012195	-0.012195	0.000148718	0.012195
Jumlah		82	82	0.00		9.188071806

Coefisien contingency

$x^2$	N	$x^2+N$	$x^2:(x^2+N)$	akar $x^2:(x^2+N)$
9.18807181	82	91.18807181	0.10075958	0.317426495
		Cmaks	0.82	0.387105482

Tabel kerja *Chi Kuadrat* keaktifan ibadah santri terhadap sikap sosial

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Displin	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	3	4	5	6	7
B	B	3	2.41975	0.58025	0.33669	0.1391425
	C	3	9.85185	-6.8519	46.94785	4.76538401
	K	6	1.7284	4.2716	18.24657	10.5569119
C	B	16	11.2346	4.7654	22.70904	2.02134808
	C	40	45.7407	-5.7407	32.95564	0.72048824
	K	9	8.02469	0.97531	0.95123	0.11853786
K	B	0	0.34568	-0.3457	0.119495	0.34568
	C	1	1.40741	-0.4074	0.165983	0.11793501
	K	4	0.24691	3.75309	14.08568	57.0478496
Jumlah		82	80.99999	1.00001		75.83327723

Coefisien contingency	$x^2$	$N$	$x^2+N$	$x^2:(x^2+N)$	akar $x^2:(x^2+N)$
	75.833	82	157.83328	0.48046444	0.693155423
			$C_{maks}$	0.82	0.845311491

Keaktifan Ibadah	Sikap Sosial Tanggung Jawab	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o \cdot f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	3	4	5	6	7
B	B	5	5.037037	-0.037037	0.001371739	0.000272331
	C	1	25.604938	-24.604938	605.402974	23.64399297
	K	0	3.3580247	-3.3580247	11.27632989	3.3580247
C	B	43	5.6296296	37.3703704	1396.544584	248.0704208
	C	16	28.617284	-12.617284	159.1958555	5.56292678
	K	3	3.7530864	-0.7530864	0.567139126	0.151112728
K	B	6	1.3333333	4.6666667	21.77777809	16.33333398
	C	6	6.7777778	-0.7777778	0.604938306	0.089253192
	K	2	0.8888889	1.1111111	1.234567877	1.388888844
Jumlah		82	81	1.0		298.5982263

Coefisien contingency	$x^2$	N	$x^2 + N$	$x^2 : (x^2 + N)$	akar $x^2 : (x^2 + N)$
	298.6	82	380.5982263	0.784549705	0.885748105
			cmaks	0,82	

IAIN JEMBER

## **PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

Keadaan lokasi atau letak geografis Pondok Pesantren Putri Darun Najah  
Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

### **B. PEDOMAN ANGKET PENELITIAN**

Data tentang Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri  
di PPP. Darun Najah

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data santri Pondok Pesantren Darun Najah
2. Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Darun Najah
3. Data santriwati yang tidak disiplin dan tidak tanggung jawab dalam beribadah
4. Data santriwati yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren Darun Najah

**IAIN JEMBER**



**Angket Keaktifan Ibadah Sebelum Validitas dan Reliabilitas**

**A. Identitas :**

Nama Santri : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

**B. Petunjuk Daftar Pembagian Pertanyaan**

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a dan b pada jawaban yang dianggap paling benar.
2. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi orang lain.

**C. Daftar Pertanyaan**

**I. Keaktifan Ibadah**

1. Apakah anda sudah mengerjakan sholat lima waktu secara berjama'ah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah anda juga melaksanakan sholat sunnah-sunnah yang lain seperti sholat tasbih, sholat tahajud atau sholat dhuha?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah poin nomor 2 dikerjakan sendiri atau dengan berjama'ah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah anda selalu membiasakan membaca Al-Qura'an?
  - a. Ya
  - b. Tidak

5. Apakah membaca Al-Qura'an kamu laksanakan setiap hari di dalam kamar?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Selain di dalam kamar apakah anda di sekolah selalu membaca Al-Qur'an?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah anda membaca Al-Qur'an dengan hati yang senang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah anda terpaksa membaca Al-Qur'an karena takut hukuman dari pondok?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Ketika membaca Al-Qur'an apakah anda membacanya dengan sungguh-sungguh?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah anda juga mempelajari kitab kuning di dalam kelas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Apakah anda rutin mengkaji kitab kuning dengan ustadz atau ustadzah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
12. Apakah anda faham mempelajari kitab kuning?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## II. Sikap Sosial

### A. Sikap social disiplin santri

13. Apakah anda selalu istiqomah dalam menjalankan kegiatan seperti sholat, membaca Al-Qur'an dan mengkaji kitab kuning?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Apakah anda selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat berjama'ah?

- a. Ya
- b. Tidak

### B. Sikap social tanggung jawab santri

15. Apakah anda mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan sholat dengan setiap harinya?

- a. Ya
- b. Tidak

16. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an?

- a. Ya
- b. Tidak

17. Apakah anda secara terpaksa mengkaji kitab kuning?

- a. Ya
- b. Tidak

IAIN JEMBER

**Angket Keaktifan Ibadah Sesudah Validitas dan Reliabilitas**

**A. Identitas :**

Nama Santri : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

**B. Petunjuk Daftar Pembagian Pertanyaan**

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a dan b pada jawaban yang dianggap paling benar.
2. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi orang lain.

**C. Daftar Pertanyaan**

**I. Keaktifan Ibadah**

1. Apakah anda sudah mengerjakan sholat lima waktu secara berjama'ah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah anda juga melaksanakan sholat sunnah-sunnah yang lain seperti sholat tasbih, sholat tahajud atau sholat dhuha?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah poin nomor 2 dikerjakan sendiri atau dengan berjama'ah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah anda selalu membiasakan membaca Al-Qura'an?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah membaca Al-Qura'an kamu laksanakan setiap hari di dalam kamar?
  - a. Ya

- b. Tidak
6. Selain di dalam kamar apakah anda di sekolah selalu membaca Al-Qur'an?
- a. Ya
- b. Tidak
7. Apakah anda membaca Al-Qur'an dengan hati yang senang?
- a. Ya
- b. Tidak
8. Apakah anda terpaksa membaca Al-Qur'an karena takut hukuman dari pondok?
- a. Ya
- b. Tidak
9. Apakah anda juga mempelajari kitab kuning di dalam kelas?
- a. Ya
- b. Tidak
10. Apakah anda rutin mengkaji kitab kuning dengan ustadz atau ustadzah?
- a. Ya
- b. Tidak
11. Apakah anda faham mempelajari kitab kuning?
- a. Ya
- b. Tidak
- II. Sikap Sosial
- A. Sikap social disiplin santri
12. Apakah anda selalu istiqomah dalam menjalankan kegiatan seperti sholat, membaca Al-Qur'an dan mengkaji kitab kuning?
- a. Ya
- b. Tidak
13. Apakah anda selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat berjama'ah?
- a. Ya
- b. Tidak
- B. Sikap sosial tanggung jawab santri
14. Apakah anda mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalankan sholat dengan setiap harinya?

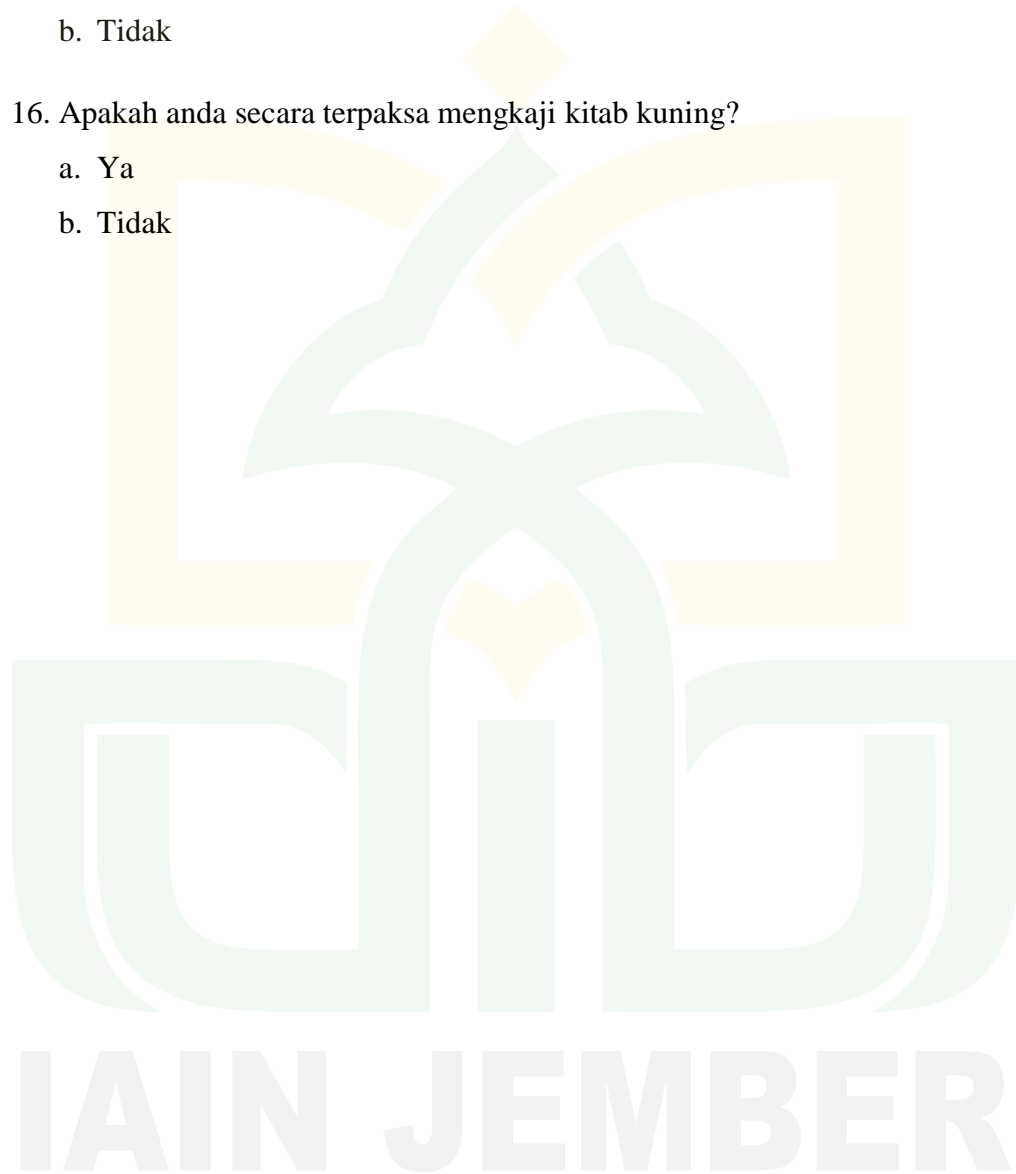
- a. Ya
- b. Tidak

15. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an?

- a. Ya
- b. Tidak

16. Apakah anda secara terpaksa mengkaji kitab kuning?

- a. Ya
- b. Tidak



**Kategori *Contingency Coefficient* (Koefisien Kontingensi)**

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

IAIN JEMBER

**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,307	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,365	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,471	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



## DAFTAR JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	JenisKegiatan	TandaTangan
1.	Sabtu, 10 Oktober2015	Silaturahmi dan Menyerahkan surat penelitian	
2.	Minggu, 11 Oktober2015	Menyebarkan angket ke santri putrid Darun Najah	
3.	Senin, 12 Oktober 2015	Wawancara dengan Ustad Saifur Ridla	
4.	Selasa, 13 Oktober2015	Wawancara dengan Ketua Pondok Darun Najah	
5.	Rabu, 14Oktober2015	Wawancara dengan santri putrid Darun Najah	
6.	Kamis, 15 Oktober 2015	Meminta dokumen data Pondok Darun Najah	
7	Jum'at, 16 Oktober2015	Permohonan surat selesai penelitian	

Lumajang, 16 Oktober 2015

Pengurus PP DarunNajah

Ketua

Yu'fiahIlmi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp (0331) 487550, 427005 Fax. (0331)427005, Kode Pos 68136  
Website: <http://iain-jember.ac.id> –e-mail: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : In. 25/PP.009./F.T./ /2015

Jember, 08 Oktober 2015

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Darun Najah Lumajang**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bersamaini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Asmilatus Fadhillah  
NIM : 084 111 029  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dalam rangka penyelesaian atau penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Putri Darun Najah. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah
2. Ustad atau Ustadzah
3. Santri Putri Darun Najah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**Pengaruh Keaktifan Ibadah Santri Terhadap Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Putri Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpu Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Demikian, atas perkenaan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n.Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP. 19710612 200604 1 001



## Dokumentasi



Pelaksanaan sholat berjama'ah



Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan Ustadzh

IAIN JEMBER



Kegiatan mengkaji kitab dengan Pengasuh



Santri mengkaji kitab dengan sesama temnnya

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Siti Asmilatus Fadhillah  
NIM : 084 111 029  
Jurusan/ program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 29 Mei 1993  
Alamat : Dsn Ledok RT/ RW 05/01  
Desa Pasirian Kec. Pasirian Kab. Lumajang

Riwayat Pendidikan :

1. TK. Muslimat NU.02 Pasirian Lumajang Tahun 1997-1999
2. M.I Nurul Islam Pasirian Lumajang Tahun 1999 - 2005
3. MTs. Darun Najah Petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2005 - 2008
4. MA Darun Najah petahunan Sumbersuko Lumajang Tahun 2008 - 2011
5. IAIN Jember Tahun 2011- 2015

Jember, 21 September 2015  
Yang membuat

**Siti Asmilatus Fadhillah**  
**NIM. 084111029**

## Denah Pondok Pesantren Putri Darun Najah

